

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINERGIS
DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA
BERBASIS AKHLAQUL KARIMAH DI SMK NEGERI 2
KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ANIKA NUR AZIZAH

NIM. 2120001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINERGIS
DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA
BERBASIS AKHLAQUL KARIMAH DI SMK NEGERI 2
KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ANIKA NUR AZIZAH

NIM. 2120001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anika Nur Azizah
NIM : 2120001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINERGIS DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA BERBASIS AKHLAQUL KARIMAH DI SMK NEGERI 2 KOTA TEGAL”** adalah benar-benar hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sertakan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Yang Menyatakan,


1116DAKX824657255

ANIKA NUR AZIZAH
NIM. 2120001

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lembar) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri Anika Nur Azizah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Anika Nur Azizah
NIM : 2120001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINERGIS
DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA
BERBASIS AKHLAKUL KARIMAH DI SMK NEGERI 2
KOTA TEGAL

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Mei 2024

Pembimbing,



Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.
NIP.19840710 202321 2 033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingu-sdur.ac.id email: tik@uingu-sdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : ANIKA NUR AZIZAH

NIM : 2120001

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

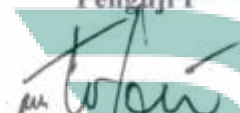
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINERGIS
DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA
BERBASIS AKHLAQUL KARIMAH DI SMK NEGERI 2
KOTA TEGAL

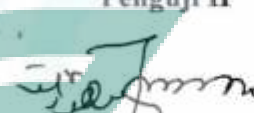
Telah diujikan pada hari Selasa, 24 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 19680423 201608 1 001

Pekalongan, 26 Maret 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	al		zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemampuan dalam mengiringi langkah penulis hingga selesai.
2. Kepada Ayah saya Didi Purwanto dan Ibu saya Purniasih yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, dengan penuh kasih sayang, selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus mengiringi langkah penulis.
3. Kepada Dosen Pembimbing, Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D atas motivasi, bantuan, dan bimbingan dengan penuh sabar dalam mengiringi langkah penulis.
4. Kepada Muh. Najib Salsabila Salsabila yang tak kalah penting kehadirannya, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
5. Asri Nurul Aeni yang telah menemani dan memberikan bantuan, dukungan doa dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada diri sendiri, terima kasih sudah berjuang sampai di titik ini dan merasa bangga.

MOTTO

1. “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan, tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al- Isnyirah 6-8).
2. ”Orang lain engga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun engga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”



ABSTRAK

Azizah, Anika Nur. 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran Sinergis Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Berbasis Akhlaqul Karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Sinergis, Profil Pelajar Pancasila, Akhlaqul Karimah.

Latar belakang dari penelitian ini adalah pemilihan model pembelajaran guru, harus sesuai dengan kemampuan peserta didik, dengan memperhatikan faktor peserta didik sebagai subjek belajar. Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru SMK Negeri 2 Kota Tegal untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik diantaranya dengan menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan, namun usaha-usaha yang telah dilakukan oleh guru belum dapat meningkatkan pembentukan profil pelajar pancasila yang berbasis akhlaqul karimah secara optimal. Adanya variasi model pembelajaran sinergis diharapkan berpengaruh terhadap pembentukan profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal. Melalui strategi pembelajaran sinergis diharapkan membantu dalam pembentukan profil pelajar pancasila, karena pembelajaran sinergis merupakan sebuah perubahan langkah.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui terkait penerapan model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal dan menganalisis pengaruh model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sampel ditentukan dengan menggunakan metode *Cluster sampling* dengan memilih kelompok secara acak atau random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 71 siswa. Kelas X Akuntansi (AKL) 2 dan 3 sebagai kelas kontrol dan eksperimen. Data penelitian ini diperoleh melalui metode wawancara, kuisioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa H_a , diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Tegal. Dibuktikan dengan hasil perhitungan *Anova* yang menunjukkan nilai thitung sebesar 3,317 sementara ttabel sebesar 2,740 pada taraf signifikansi 0,05. Jika dibandingkan maka thitung > ttabel sehingga H_a , diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga skripsi mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Sinergis Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Berbasis Akhlaqul Karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa diberikan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW atas semua teladannya di kehidupan dan dakwah sehingga memacu penyusun untuk senantiasa bersemangat dalam mencari kehidupan baik di dunia maupun di akhirat, beserta keluarga, sahabat, tabi'in dan kaum muslim yang selalu berkonsisten dengan nilai-nilai keislamannya.

Dengan melalui proses yang tidak singkat, didalam mengerjakan skripsi ini tak terlepas dari do'a, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penyusun tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Moh. Syaifuddin, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis.

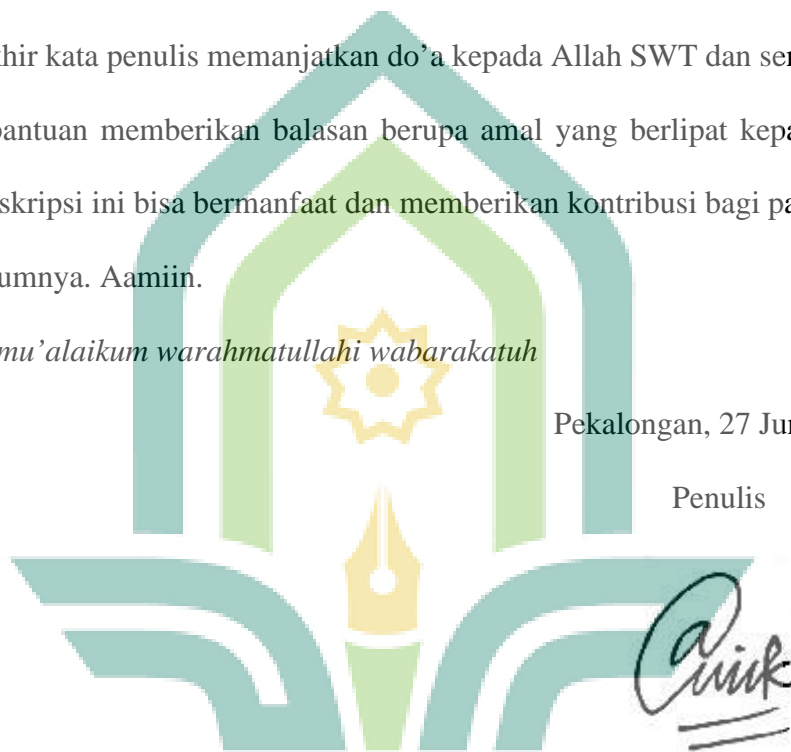
6. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Dosen Wali Penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff jajarannya.
8. Orang tua dan seluruh sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekalongan, 27 Juni 2024

Penulis

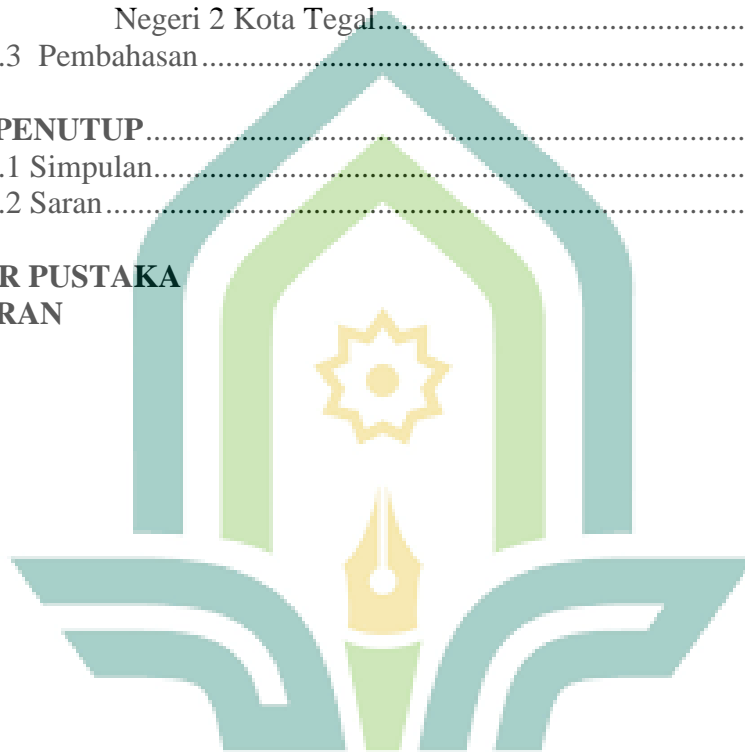


Anika Nur Azizah
NIM. 2120001

DAFTAR ISI

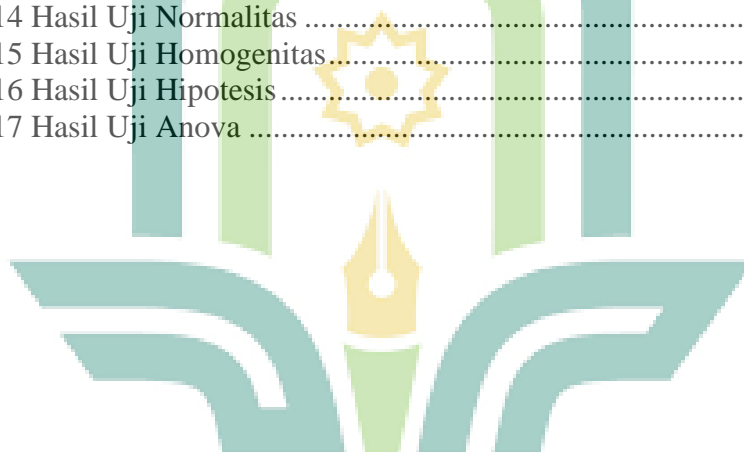
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Belajar	8
2.1.2 Model Pembelajaran Sinergis	9
2.1.3 Profil Pelajar Pancasila	16
2.1.4 Akhlaqul Karimah	28
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	30
2.3 Kerangka Berpikir	42
2.4 Hipotesis Penelitian	43
BAB III HASIL PENELITIAN	44
3.1 Desain Penelitian	44
3.2 Pendekatan Penelitian	45
3.3 Populasi dan Sampel	45
3.2.1 Populasi	45
3.2.2 Sampel	46
3.4 Variabel Penelitian	47
3.4.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	47
3.4.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	48
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	48
3.5.1 Wawancara	48
3.5.2 Kisi-Kisi/Indikator	49
3.5.3 Quesioner	50
3.4.4 Dokumentasi	50

3.6 Teknik Analisis Data.....	51
3.6.1 Uji Instrumen	51
3.6.2 Uji Prasyarat Analisis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Deskripsi Data	58
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
4.1.2 Deskripsi Responden	60
4.2 Analisis Data	61
4.2.1 Hasil Penerapan Model Pembelajaran Sinergis	61
4.2.2 Hasil Pengaruh Model Pembelajaran Sinergis dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Berbasis Akhlaqul Karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal.....	67
4.3 Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Simpulan.....	84
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

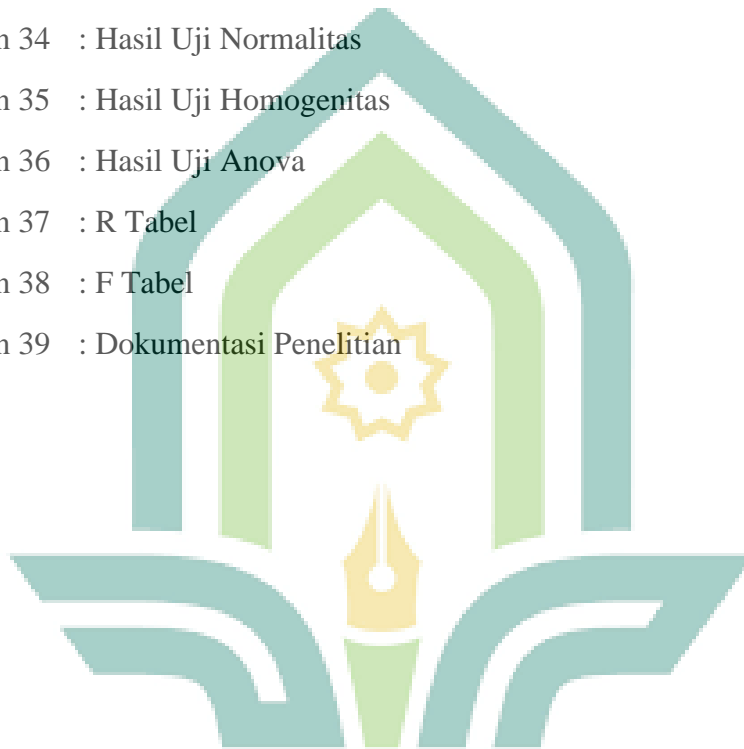
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	38
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir.....	42
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Data Jumlah Responden.....	61
Tabel 4.2 Rubrik Penyekoran dengan Menggunakan Skala Likert.....	64
Tabel 4.3 Hasil Pre-test Profil Pelajar Pancasila Berbasis Akhlaqul Karimah	66
Tabel 4.4 Hasil Post-test Profil Pelajar Pancasila Berbasis Akhlaqul Karimah	66
Tabel 4.5 Skala Penilaian Validitas	69
Tabel 4.6 Tingkat Validitas Intrumen	69
Tabel 4.7 Hasil Validitas Intrumen	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel X (<i>Pre test</i>).....	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y (<i>Pre test</i>).....	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel X (<i>Post test</i>) ...	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y (<i>Post test</i>)....	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Intrumen Penelitian (<i>Pre test</i>).....	74
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian (<i>Post Test</i>)	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas.....	77
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis	78
Tabel 4.17 Hasil Uji Anova	79



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur
- Lampiran 4 : Daftar Nama Siswa Pre-Test Dan Post-Test
- Lampiran 5 : Modul Ajar Pembelajaran Sinergis
- Lampiran 6 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pre-Test Variabel X Dan Y
- Lampiran 7 : Lembar Angket Penelitian Pre-Test Variabel X Dan Y
- Lampiran 8 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Post-Test Variabel X Dan Y
- Lampiran 9 : Lembar Angket Penelitian Post-Tes Variabel X Dan Y
- Lampiran 10 : Lembar Validitas Instrumen Penelaah Ahli 1,2,3
- Lampiran 11 : Data Pre-Test Kelas Kontrol Variabel X Dan Y
- Lampiran 12 : Data Post-Test Kelas Kontrol Variabel X Dan Y
- Lampiran 13 : Data Pre-Test Kelas Eksperimen Variabel X Dan Y
- Lampiran 14 : Data Post-Test Kelas Eksperimen Variabel X Dan Y
- Lampiran 15 : Rekapitulasi Variabel Pre-Test Dan Post-Test
- Lampiran 16 : Frekuensi Nilai Pre-Test Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen
- Lampiran 17 : Frekuensi Nilai Post-Test Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen
- Lampiran 18 : Hasil Uji Validitas Pre-Test Kelas Kontrol Variabel X
- Lampiran 19 : Hasil Uji Validitas Pre-Test Kelas Kontrol Variabel Y
- Lampiran 20 : Hasil Uji Validitas Post-Test Kelas Kontrol Variabel X
- Lampiran 21 : Hasil Uji Validitas Post-Test Kelas Kontrol Variabel Y
- Lampiran 22 : Hasil Uji Validitas Pre-Test Kelas Eksperimen Variabel X
- Lampiran 23 : Hasil Uji Validitas Pre-Test Kelas Eksperimen Variabel Y
- Lampiran 24 : Hasil Uji Validitas Post-Test Kelas Eksperimen Variabel X
- Lampiran 25 : Hasil Uji Validitas Post-Test Kelas Eksperimen Variabel Y
- Lampiran 26 : Hasil Uji Realibilitas Pre-Test Kelas Kontrol Variabel X

- Lampiran 27 : Hasil Uji Realibilitas Pre-Test Kelas Kontrol Variabel Y
- Lampiran 28 : Hasil Uji Realibilitas Post-Test Kelas Kontrol Variabel X
- Lampiran 29 : Hasil Uji Realibilitas Post-Test Kelas Kontrol Variabel Y
- Lampiran 30 : Hasil Uji Realibilitas Pre-Test Kelas Eksperimen Variabel X
- Lampiran 31 : Hasil Uji Realibilitas Pre-Test Kelas Eksperimen Variabel Y
- Lampiran 32 : Hasil Uji Realibilitas Post-Test Kelas Eksperimen Variabel X
- Lampiran 33 : Hasil Uji Realibilitas Post-Test Kelas Eksperimen Variabel Y
- Lampiran 34 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 35 : Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 36 : Hasil Uji Anova
- Lampiran 37 : R Tabel
- Lampiran 38 : F Tabel
- Lampiran 39 : Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk menciptakan generasi yang baik terutama berakhlakul karimah adalah melalui sarana pendidikan. Maka dari itu, pendidikan seharusnya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adanya pendidikan, diharapkan hasil yang baik pula, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang saling berkaitan satu sama lain (Septiani, 2023: 1).

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, pendidikan karakter menjadi perbincangan di tengah masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena karakter generasi muda yang mulai mengalami pergeseran ke arah yang negatif, salah satunya adalah mengenai norma, etika dan bentuk penyimpangan lainnya yang sulit untuk diminimalisir (Hapudin, 2018: 17).

Dalam hal ini, sekolah sebagai lembaga formal tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didiknya. Dengan demikian maka, sekolah harus mempunyai tujuan yang jelas agar segala bentuk kegiatan lebih terorganisir secara sistematis (Setiawan, 2022: 104). Pemilihan model pembelajaran guru, harus sesuai dengan kemampuan peserta didik, dengan memperhatikan faktor peserta didik sebagai subjek belajar. Namun, model pembelajaran yang digunakan seorang pendidik seringkali kurang maksimal karena selalu berpusat pada pendidik itu sendiri.

Kemudian dari fenomena atau gejala tersebut, terlihat bahwa pembentukan profil pelajar pancasila belum optimal, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian peserta didik. Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik diantaranya dengan menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan, namun usaha-usaha yang telah dilakukan oleh guru belum dapat meningkatkan pembentukan profil pelajar pancasila yang berbasis akhlaqul karimah secara optimal. Pendekatan yang digunakan harus dengan pendekatan yang memacu keaktifan peserta didik. Oleh karena itu melalui model pembelajaran sinergis dapat menjadi solusi dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki akhlak yang baik.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan pendidik untuk menciptakan moral yang baik bagi generasi muda adalah melalui penggunaan model pembelajaran, metode pengajaran dan strategi pembelajaran yang tepat. Untuk itu strategi pembelajaran sinergis sangat membantu dalam pembentukan profil pelajar pancasila, karena pembelajaran sinergis merupakan sebuah perubahan langkah. Strategi ini memungkinkan peserta didik yang telah mempunyai pengalaman-pengalaman berbeda mempelajari materi yang sama untuk membandingkan hasil catatan-catatan (Silberman, 2009). Hal ini sejalan yang dikemukakan oleh Ahmad Sabri (Sabri, 2007: 125) bahwa pembelajaran sinergis ini memberi

kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara yang berbeda dengan membandingkan catatan mereka.

Kemudian pembelajaran sinergis menuntut peserta didik untuk aktif dan saling bekerja sama. Jadi pembelajaran ini bersubjek pada peserta didik, artinya keberhasilan dalam pembelajaran tergantung pada peserta didik itu sendiri (Yunelti, 2010: 4). Peserta didik dituntut beraktivitas secara penuh dalam mempelajari nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Selaras dengan kurikulum merdeka yang fokus pada pengembangan profil peserta didik sehingga mempunyai jiwa dan nilai yang mencerminkan pancasila dalam kehidupannya. Kurikulum merdeka tetap menjadikan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila sebagai komponen utama (Rosmana, 2022). Peranan model pembelajaran yang sinergis sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran yang inovatif, pendidik dapat menerapkan pembelajaran kolaboratif. Metode ini berkaitan dengan keterlibatan intelektual dan emosional anak karena dari materi yang sama, peserta didik saling bertukar catatan dan memberi serta menerima materi.

Profil pelajar pancasila juga memiliki peran penting bagi pengembangan karakter yang baik dan kompetensi peserta didik. Melalui nilai-nilai yang terkandung dalam profil pelajar pancasila peserta didik diharapkan menjadi generasi muda penerus bangsa yang memiliki akhlak baik sesuai dengan nilai-nilai pancasila dengan diwujudkan melalui berbagai kegiatan antara lain pengenalan lapangan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembelajaran

berbasis proyek. Namun pendidik menghadapi tantangan dalam implementasinya, seperti karakteristik, dan kemampuan peserta didik yang beragam, kurangnya motivasi orang tua, dan kemajuan teknologi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 2 Kota Tegal, melalui observasi dan wawancara, peneliti memperoleh beberapa informasi yang menunjukkan bahwa pembentukan profil pelajar pancasila telah dilaksanakan. Namun pada kenyataannya, citra moral yang baik pada peserta didik di SMK Negeri 2 Kota Tegal belum terbentuk sempurna, hal ini tercermin dari kurangnya sopan santun peserta didik terhadap guru pada saat proses pembelajaran, seperti peserta didik yang makan secara sembunyi-sembunyi di dalam ruang kelas, dan di dalam kelas maupun diluar kelas masih terdapat peserta didik yang belum melakukan praktik 5S yaitu: salam, sapa, sopan, santun, dan senyum.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menulis **“Pengaruh Model Pembelajaran Sinergis Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Berbasis Akhlaqul Karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Model pembelajaran belum bervariasi karena masih didominasi dengan metode ceramah yang berpusat pada guru sehingga menimbulkan rasa bosan atau jenuh pada peserta didik.
2. Pembelajaran profil pelajar pancasila yang belum sepenuhnya terbentuk sempurna karena citra moral yang kurang baik pada peserta didik

ditunjukkan pada kurang sopan santunnya terhadap guru pada saat pembelajaran berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada pengaruh model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota tegal.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal ?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal.
2. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mampu menyumbangkan pemikiran dalam ruang lingkup pendidikan khususnya pada lingkup pendidikan Islam dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya tentang penerapan model pembelajaran sinergis dalam pembentukan karakter profil pelajar pancasila yang berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal.

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi dan bahan pengembangan terhadap model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pentingnya nilai-nilai profil pelajar pancasila untuk membangun profil pelajar pancasila yang berbasis akhlaqul karimah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memahami upaya yang dilakukan untuk memasukkan cita-cita pembentukan profil pelajar pancasila yang berbasis akhlaqul karimah ke dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Peserta didik

Penelitian ini akan bermanfaat dalam bentuk penambahan wawasan tentang pentingnya pendidikan profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter yang berakhlaqul karimah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai pengembangan model pembelajaran yang diterapkan dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan kendala-kendala yang dihadapi.



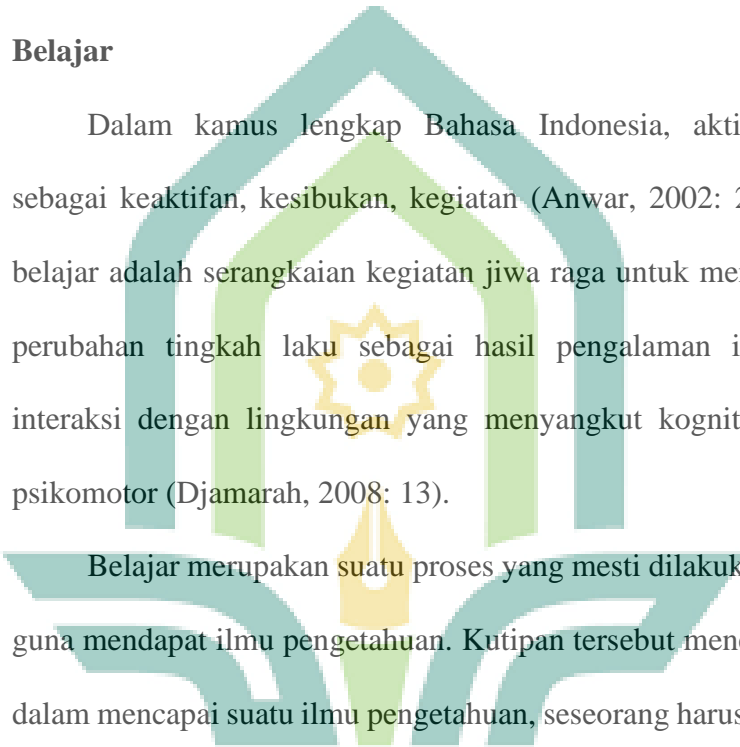
BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik

Definisi teoritis merupakan istilah-istilah yang dijadikan perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari miskonsepsi tentang definisi istilah dalam penelitian.

2.1.1 Belajar



Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia, aktivitas diartikan sebagai keaktifan, kesibukan, kegiatan (Anwar, 2002: 23). Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor (Djamarah, 2008: 13).

Belajar merupakan suatu proses yang mesti dilakukan setiap orang guna mendapat ilmu pengetahuan. Kutipan tersebut menekankan bahwa dalam mencapai suatu ilmu pengetahuan, seseorang harus melalui proses belajar yang meliputi kegiatan belajar dengan penuh pemahaman dan konsentrasi untuk dapat mencerna suatu ilmu sehingga dapat diserap dengan baik secara mental.

Kegiatan yang disebutkan di sini mengacu pada penggunaan semangat psikologis yang dilakukan individu, yang dapat membuat individu tersebut berubah (Suzana, dkk., 2021: 1). Aktivitas tersebut tidak akan berjalan jika tidak ada guru yang membimbingnya.

Pendidik merupakan fasilitator yang diharapkan dapat mengembangkan kapasitas belajar, kompetensi dasar, dan potensi yang dimiliki peserta didik secara penuh. Sedangkan peserta didik adalah organisme yang hidup dan sedang berkembang. Di dalam dirinya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip inilah yang mengendalikan tingkah laku peserta didik (Hamalik, 2001: 170).

Oleh karena itu, guru harus imajinatif dan kreatif untuk merangsang keaktifan siswa, sehingga siswa dapat mengerahkan segala potensi yang dimilikinya dengan cara ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran (Yunelti, 2010: 7).

2.1.2 Model Pembelajaran Sinergis

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sinergi dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan atau tindakan bersama (Liffatuzzahro, 2022: 10-15). Sehingga dalam bersinergi dapat menumbuhkan rasa solidaritas antar sesama peserta didik. Jika sinergi atau sinergitas tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik sehingga bagaimanapun juga peserta didik tersebut dapat melakukan sinerginya bersama dengan peserta didik lain, maka sinergi atau sinergitas adalah faktor utama dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Sedangkan pembelajaran sinergis menurut Melvin merupakan salah satu metode untuk melibatkan anak secara aktif, baik intelektual maupun emosional, karena dari materi yang sama peserta didik akan

saling membandingkan catatan dan saling memberi dan menerima dari materi yang telah diperoleh (Silberman, 2006: 128).

Pembelajaran sinergis menuntut peserta didik untuk aktif dan saling bekerja sama. Jadi pembelajaran ini berfokus pada peserta didik, artinya keberhasilan dalam pembelajaran tergantung pada peserta didik itu sendiri. Peserta didik dituntut beraktivitas secara penuh dalam mempelajari penghayatan profil pelajar pancasila secara sempurna agar terbentuknya akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam metode ini pendidik bertugas sebagai pengarah dan peserta didik terlibat langsung dalam pemecahan masalah. Dengan demikian metode pembelajaran sinergis merupakan salah satu metode yang dapat melibatkan siswa secara langsung untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Namun jika di dalam suatu pembelajaran tidak adanya sinergi atau sinergitas dalam proses belajar, maka akan menimbulkan pertikaian antara peserta didik yang dapat mengakibatkan sebuah tatanan proses pembelajaran yang kurang efektif. Sinergitas bisa dibangun dari cara berkomunikasi serta koordinasi.

a. Komunikasi

Komunikasi ialah sebuah tindakan penjelasan informasi antar pihak ke pihak lainnya (Arni, 2005: 2). Komunikasi dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang yang dilakukan untuk menginterpretasikan sebuah pandangan baru. Sedangkan menurut

Sofyandi serta Garniwa komunikasi bisa dijabarkan menjadi dua bagian, yaitu :

- 1) Komunikasi berorientasi yang dilakukan terhadap seseorang yang akan melaksanakan kegiatannya (Sofyandi, 2003: 15-17).
- 2) Komunikasi berorientasi pada penerima yang menangani semua aktivitas dalam kerangka komunikasi yang melibatkan antar perorangan.

b. Koordinasi

Adanya sinergi dari seorang peserta didik pastilah terdapat adanya koordinasi antar peserta didik. Komunikasi hanya dapat dikoordinasikan antar peserta didik yang dinyatakan oleh Hasan bahwa pada komunikasi diharapkan koordinasi (Rahmawati, 2022: 643). Koordinasi dapat diartikan sebagai sebuah integrasi dari aktivitas individu maupun kelompok menuju ke arah tujuan bersama.

Terdapat 5 syarat agar terwujudnya yang kompak yaitu :

- 1) Hubungan langsung, bahwasanya hubungan langsung dari koordinasi yang dilakukan antar pegawai.
- 2) Kesempatan awal, sebelum ke tahap perencanaan pastilah diperlukan dengan adanya kesempatan awal untuk saling koordinasi.
- 3) Kontinuitas, proses yang dilakukan secara di setiap waktu pada saat tahap perencanaan.

- 4) Dinamisme, koordinasi dapat dilakukan secara terus-menerus yang dapat dijadikan sebagai perubahan dari lingkungan intern maupun ekstern.
- 5) Tujuan yang jelas, tujuan jelas merupakan bagian penting untuk memperoleh koordinasi yang efektif (Wiratno, 2004: 20-22).

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran sinergis menurut Melvin L. Silberman adalah:

- 1) Bagilah kelas menjadi dua kelompok.
- 2) Kirim satu kelompok ke ruang lain untuk membaca materi yang diajarkan, pastikan materi tertata dengan baik dan mudah untuk dibaca.
- 3) Berikan materi pada kelompok lain dengan berbasis ceramah atau lisan pada materi yang sama.
- 4) Baliklah pengalaman belajarnya, sediakan materi bacaan tentang topik anda untuk kelompok yang telah mendengar penyajian mata pelajaran dan sediakan materi pelajaran untuk kelompok pembaca.
- 5) Pasangkan anggota dari tiap kelompok dan perintahkan mereka untuk mempresentasikan apa yang mereka pelajari.

a. Tujuan Sinergis

Tujuan dari sinergi adalah untuk mempengaruhi perilaku individu berkomunikasi dengan kelompok, melalui dialog dengan semua orang kelompok, pandangan, sikap, dan pendapat mereka mengenai kesuksesan (Nugraha, 2017: 25-26). Sinergi juga saling

melengkapi dan dilengkapi untuk mendapatkan sebuah tercapainya tujuan per bagian. Konsep kerjasama tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Berorientasi pada hal yang positif
- 2) Sebagai alternatif dari paradigma pelengkap
- 3) Saling bekerja sama untuk mencapai tujuan
- 4) Mendapatkan hasil yang maksimal.

Melalui sinergi, terdapat kolaborasi dari paradigma (pola pikir) yang berbeda akan menghasilkan sebuah hasil yang lebih besar dan lebih efektif, sebab proses yang dilakukan menunjukkan tujuan dan kesepakatan bersama pada hasil positif. Bersinergi berarti saling menghargai perbedaan ide dan pendapat serta bersedia saling berbagi. Bersinergi tidak egois, tetapi saling mendukung di antara lainnya (Ardana, 2012). Sinergi bertujuan untuk menggabungkan bagian-bagian yang berbeda menjadi satu tujuan bersama.

b. Indikator Sinergis

Indikator yang digunakan untuk menganalisis sinergi dalam penelitian ini adalah Doctoroff, menyatakan bahwa syarat utama dari sistem sinergi yang ideal, termasuk indikator-indikator seperti komunikasi yang efektif, umpan balik yang cepat, kepercayaan, dan kreativitas (Surayawati, 2017: 41).

1) Komunikasi Yang Efektif

Komunikasi efektif bisa membentuk perubahan perilaku seseorang yang terlihat pada saat proses penyampaian. Tujuan komunikasi efektif sebenarnya untuk memudahkan informasi dari penyampaian secara lengkap antara pemberi informasi serta penerima informasi dengan bahasa yang jelas agar mudah di pahami (Santoso, 2011: 33-34). Komunikasi yang lebih efektif terjadi ketika komunikator berbagi kesamaan dalam hal pemahaman, perilaku serta bahasa. Komunikasi dikatakan efektif jika dilakukan sebagai berikut:

- a) Pesan dapat diterima dan dipahami sebagaimana yang dimaksud dari penyampaian.
- b) Informasi disampaikan oleh pengirim dapat diketahui oleh penerima, oleh sebab itu dari hal penyampaiannya dapat mudah di pahami.
- c) Tidak adanya halangan ketika saat komunikasi terdapat sebuah pertanyaan dari penerima.

2) Umpan Balik Yang Cepat (*Feedback*)

Umpan balik yang cepat ialah jawaban atas pertanyaan yang disampaikan dari penanya kepada narator (Handoko, 2006: 24). Hasil yang didapatkan berupa jawaban dari informasi yang diterima. Tentu dalam komunikasi pastilah adanya sebuah respon dari penerima informasi terkait elemen dalam penyampaian dari

pendengar terhadap yang disampaikan pengirim dengan penyampaian yang jelas (Mulyana, 2000: 32). Diantaranya dalam prinsip umpan balik dari komunikasi yang disampaikan sebagai berikut:

a) Kejelasan, dalam kejelasan ini pada prinsip umpan balik pastilah sebagai faktor penting dalam hal penyampaian. Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dari informasi yang disampaikan (Sari, 2002: 15-17).

b) Ketepatan, pada ketepatan inilah sebagai tonggak penting dalam melakukan penyampaian. Sehingga, cepat tanggap dalam komunikasi akan menghasilkan sebuah pemahaman yang jelas dari penerima informasi.

c) Validitas, dalam melakukan komunikasi bisnis tentunya harus valid supaya efektif agar mendapatkan sebuah respon yang baik dari penerima informasi (Kusuma, 2000: 22).

3) Kepercayaan

Kepercayaan dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan untuk meyakinkan seseorang terhadap sesuatu hal (Mangkunegara, 2007: 80). Salah satunya untuk membentuk kepercayaan dalam kelompok belajar berarti tahapan untuk meyakinkan pada hal yang positif, membangun dari setiap langkah, serta komitmen. Jika kepercayaan disalah artikan maka tidak akan menghasilkan sebuah kepercayaan dari seseorang.

4) Kreativitas

Kreativitas ialah naluri dari seorang peserta didik yang terus dikembangkan sehingga akan menimbulkan sebuah ide baru serta menemukan inovasi baru yang akan terus digali (Munandar, 2006: 52). Menurut Munandar menyampaikan bahwa terkait definisi dari kreativitas yakni sebuah kemampuan seseorang berdasarkan pola pikir yang dilakukan untuk memecahkan sebuah permasalahan sehingga dapat menemukan inovasi baru (Munandar, 2006: 52). Dari penjelasan tersebut dijabarkan bahwa kreativitas ialah sebuah perilaku dari karakteristik seseorang yang dilakukan untuk melakukan suatu tindakan berupa inovasi baru dari hal yang di dapatkan (Ujiyanto, 2005: 93).

2.1.3 Profil Pelajar Pancasila

a. Latar Belakang Profil Pelajar Pancasila

Sebagai kementerian yang mengemban amanat mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan, Kemendikbud dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun Visi Kemendikbud 2020-2024 adalah:

“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri,

beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”

Visi tersebut di atas menggambarkan komitmen Kemendikbud mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbud dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut.

Sejalan dengan perwujudan visi dan misi Presiden tersebut, Kemendikbud sesuai dengan tugas dan kewenangannya, juga berkomitmen untuk menciptakan Pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Dharma, 2021: 25).

b. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar pancasila adalah kumpulan karakter dan kompetensi yang diharapkan dicapai oleh peserta didik berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Diinisiasi dan disusun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), profil pelajar pancasila merupakan bentuk dukungan atas visi misi presiden RI Joko Widodo, dalam upaya memajukan Indonesia.

Kumpulan karakter ini memiliki berbagai manfaat yang penting dalam dunia pendidikan. Profil pelajar pancasila membantu menerjemahkan tujuan dan visi pendidikan ke dalam format yang mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan pendidikan. Selain itu, profil ini dimaksudkan sebagai kompas bagi pendidik dan pelajar di Indonesia serta menjadi tujuan akhir dari segala kegiatan di satuan pendidikan.

Profil pelajar pancasila mencerminkan ciri dari seorang pelajar dari bangsa Indonesia sebagai pembelajar seumur hidup yang berkompeten secara universal dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada lima sila (Pancasila), dan memiliki 6 dimensi sebagai ciri yang paling utama : beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Dharma, 2021: 25).

c. Indikator Profil Pelajar Pancasila

Pelajar merupakan manusia pada tahap masa usia anak-anak di sekolah terutama pada sekolah yang paling dasar tingkatannya dan sekolah lanjutan. Pembuktian pelajar Indonesia sebagai pembelajar seumur hidup yang berkompeten secara universal dan bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang tercantum dalam Pancasila, dengan enam ciri utama atau indikator, sebagai berikut:

1) Beriman, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, yang dimaksud dengan beriman adalah seseorang meyakini dengan sepenuh hati bahwa sesuatu itu benar. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia:

- a) Akhlak beragama, mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa inti dari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang.
- b) Akhlak pribadi, menyadari bahwa menjaga dan merawat diri penting dilakukan bersamaan dengan menjaga dan merawat orang lain dan lingkungan sekitarnya.
- c) Akhlak kepada manusia, mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain.
- d) Akhlak kepada alam, menyadari pentingnya merawat lingkungan sekitarnya sehingga dia tidak merusak atau

menyalahgunakan lingkungan alam, agar alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat ini maupun generasi mendatang.

e) Akhlak bernegara, memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warga negara.

2) Keberagaman global, melalui gambaran ini kita dapat melatih pelajar Indonesia untuk mampu menjaga budaya luhur, lokalitas, dan jati diri, serta tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Elemen dan kunci kebinekaan global meliputi:

a) Mengenal dan menghargai budaya, yang berarti mengenali, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, cara komunikasi, dan budayanya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas dirinya dan kelompok, juga menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional dan global.

b) Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, yang berarti memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesalingpahaman dan empati terhadap sesama.

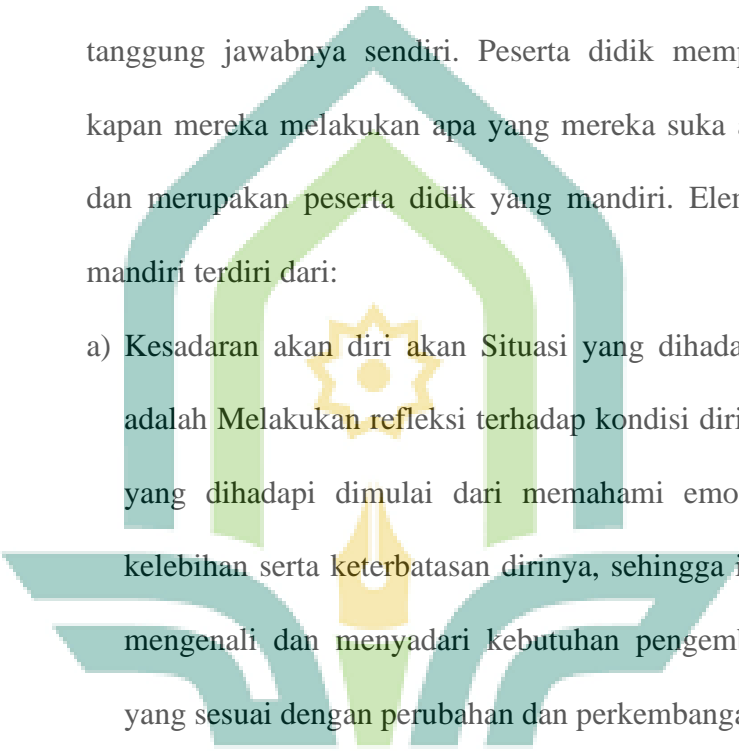
c) Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan, yang berarti secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

3) Gotong royong, inilah Profil pelajar pancasila yang ketiga, diharapkan pelajar Indonesia mempunyai kemampuan gotong royong yaitu mampu dengan sukarela melakukan kegiatan bersama, sehingga kegiatan yang dilaksanakan lancar, mudah dan santai. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah:

- a) Kolaborasi, artinya bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain.
- b) Kepedulian, artinya memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial.
- c) Berbagi, artinya memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan

penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat secara sehat.

4) Kemandirian, peserta didik dapat mengontrol kapan harus melakukan sesuatu yang disukai atau tidak disukai. Peserta didik yang mandiri sering kali bersifat mandiri. Kemandirian ini didasarkan pada keinginannya sendiri, pilihannya sendiri, dan tanggung jawabnya sendiri. Peserta didik mempunyai kendali kapan mereka melakukan apa yang mereka sukai atau tidak sukai dan merupakan peserta didik yang mandiri. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari:

- 
- a) Kesadaran akan diri akan Situasi yang dihadapi, maksudnya adalah Melakukan refleksi terhadap kondisi dirinya dan situasi yang dihadapi dimulai dari memahami emosi dirinya dan kelebihan serta keterbatasan dirinya, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.
 - b) Regulasi diri artinya mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya.

5) Penalaran kritis, peserta didik yang mempunyai kemampuan berpikir dasar mampu menangani data subjektif dan kuantitatif secara objektif, menjalin hubungan antar berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menarik kesimpulan. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah:

- a) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, yang berarti memiliki rasa keingintahuan, mengajukan pertanyaan yang relevan, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengolah informasi tersebut.
- b) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran, maksudnya adalah dalam pengambilan keputusan, menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah sains dan logika dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan melakukan analisis serta evaluasi dari gagasan dan informasi yang ia dapatkan.
- c) Merefleksi pemikiran dan proses berpikir, maksudnya adalah melakukan refleksi terhadap berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut sehingga ia sampai pada suatu simpulan.
- d) Mengambil Keputusan maksudnya adalah mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, fakta dan data yang mendukung.
- 6) Kreativitas, kompetensi dan kemampuan yang diharapkan dari profil akhir adalah kemampuan peserta didik dalam memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, berguna dan berdampak (Yunita dkk., 2022: 17). Elemen kunci dari kreatif terdiri dari:
- a) Menghasilkan gagasan yang orisinal artinya menghasilkan gagasan yang terbentuk dari hal paling sederhana, seperti

ekspresi pikiran dan/atau perasaan, sampai dengan gagasan yang kompleks untuk kemudian mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya guna mengatasi persoalan dan memunculkan berbagai alternatif penyelesaian.

b) Menghasilkan karya tindakan yang orisinal maksudnya adalah menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang ia rasakan, sampai dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya.

Keenam karakteristik ini terwujud melalui penumbuhkembangan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila, yang merupakan fondasi bagi segala arahan pembangunan nasional. Dengan identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang berakar dalam, masyarakat Indonesia ke depan akan menjadi masyarakat terbuka yang berkewargaan global sehingga dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari beragam budaya yang ada di dunia, namun sekaligus tidak kehilangan ciri dan identitas khasnya.

d. Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila

Kurikulum merdeka dalam program profil pelajar pancasila ini bertujuan untuk melakukan penguatan pendidikan karakter yang mengharapkan lahirnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan mampu berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui

kegiatan budaya sekolah, intrakurikuler, proyek, dan ekstrakurikuler (Wijayanti, 2022).

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan investigasi, memecahkan masalah dan mengambil sebuah keputusan dari lingkungannya dan dilakukan dengan batasan waktu yang di susun untuk menghasilkan produk atau bentuk aksi. Kegiatan proyek merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu yang mempunyai waktu khusus dalam penerapannya yakni 20% - 30% jam pertahun dalam pembelajaran digunakan untuk pengembangan karakter melalui program profil pelajar Pancasila. Kegiatan proyek banyak memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam kondisi formal, dari pengalamannya, dan belajar yang lebih fleksibel serta menerapkan kompetensi esensial yang dapat dipelajari oleh peserta didik. Kemendikbud telah menentukan tema dalam kegiatan proyek untuk di implementasikan dalam satuan pendidikan yang dapat berubah dalam setiap tahunnya. Adapun 5 tema untuk tahun ajaran 2021/2022 dalam tingkat Sekolah Dasar sebagai berikut: (1) Gaya Hidup Berkelanjutan, (2) Kearifan Lokal. (3) Bhineka Tunggal Ika. (4) Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, (5) Kewirausahaan. Pada tema tersebut satuan pendidikan diwajibkan memilih 2 tema untuk diimplementasikan pada setiap semester dalam setiap tahunnya. Penentuan topik dari tema yang sudah di pilih,

pemerintah daerah dan satuan pendidikan diberikan kebebasan mengembangkan topik yang disesuaikan dengan setiap daerah dengan tetap mengaitkan pada tema yang sudah dipilih.

Kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpisah dengan kegiatan intrakurikuler, peserta didik belajar tentang isu-isu penting yang sedang berkembang saat ini sehingga peserta didik dapat melakukan sebuah aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut melalui kegiatan proyek. Proyek penguatan profil pelajar pancasila dirancang secara fleksibel yakni dari segi muatan, kegiatan, dan waktu untuk pelaksanaan. Hasil peneltiian yang diharapkan dari kegiatan proyek yang dilakukan dapat menjadikan peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat, kompeten, dan berkatakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila diatur dalam Kepmendikbudristek No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Dalam Kepmendikbudristek No.56/M/2022 disebutkan bahwa Struktur Kurikulum di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Khusus untuk Pendidikan Kesetaraan terdiri atas mata pelajaran kelompok umum serta pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar pancasila.

Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, disebutkan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Prinsip proyek penguatan profil pelajar Pancasila: 1) holistik; 2) kontekstual; 3) berpusat pada peserta didik; dan 4) eksploratif.

Guru dapat tetap melaksanakan pembelajaran berbasis proyek di kegiatan mata pelajaran (intrakurikuler). Pembelajaran berbasis proyek di intrakurikuler bertujuan mencapai Capaian Pembelajaran (CP), sementara proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan mencapai kompetensi profil pelajar Pancasila.

2.1.4 Akhlaqul Karimah

a. Pengertian Akhlaqul Karimah

Akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurut Maimunah Hasan, akhlaq berasal dari bahasa Arab “Khuluqun” yang berarti perangai, tabiat, adat atau “Khalqun” yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlaq itu berarti perangai, adat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat. Secara sosiologis di Indonesia kata akhlaq sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlaq berarti orang yang berbudi baik. Akhlaqul karimah adalah perbuatan terpuji yang sesuai dengan norma atau peraturan sehingga menciptakan hubungan timbal balik sesama manusia (Oktaviyanto, 2023: 1-2).

b. Ruang Lingkup Akhlaqul Karimah

Akhlaq karimah menurut Islam, etika mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Hal ini dipahami dari tujuan akhlaq itu sendiri, yaitu memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Berikut ini adalah ruang lingkup akhlaqul karimah:

1) Akhlaqul Karimah kepada Allah SWT

Titik ukur akhlaq manusia kepada Allah Swt adalah pengakuan atas sifat ketuhanan dan kesadaran bahwa tidak ada yang patut disembah kecuali Allah. Menurut perspektif ilmu tasawuf, nilai yang terdapat dalam akhlaqul karimah mengenai hubungan manusia dengan

Allah akan tercermin dari bentuk ketaatan seorang hamba kepada Tuhannya dengan mendekatkan diri kepada-Nya (Hefdon, 2020: 20).

2) Akhlaqul Karimah terhadap diri Sendiri

Akhlaq kepada diri sendiri mencakup aspek bersifat jasmani dan rohani, artinya manusia bertindak untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohaninya. Kebutuhan materialistik adalah untuk memenuhi kebutuhan materi, sedangkan kebutuhan spiritual berkaitan dengan moralitas spiritual atau pribadi (Syabuddin, 2021: 30).

3) Akhlaqul Karimah terhadap Sesama Manusia

Membahas tentang akhlak hubungan antar sesama manusia sudah sangat jelas yang dimaksud adalah bagaimana tingkah laku dan sikap yang baik dan benar terhadap sesama, hormat dan patuh kepada yang lebih tua, sepadan, atau asih dan sayang kepada yang lebih muda sesuai dengan norma yang sudah diajarkan dalam agama Islam. Pada diri seseorang yang di dalamnya terdapat akhlaqul karimah akan tercermin kesadarannya selalu berbuat baik kepada sesama tanpa memandang latar belakang mereka atau diskriminasi (Hefdon, 2020: 20-21).

4) Hubungan Manusia dengan Lingkungan dan Alam Sekitar

Lingkungan alam sekitar merupakan tanggung jawab yang diberikan kepada manusia sebagai khalifah di dunia yang mesti dijaga dan dilestarikan keberadaannya. Diantara prinsip-prinsip akhlak terpuji yang perlu manusia perhatikan adalah dalam mengelola alam dengan cara peduli terhadap alam, tidak membunuh binatang-binatang liar, dan

tidak menebang pohon sembarangan, serta hemat dalam menggunakan sumber daya alam (Syabuddin, 2021: 78).

c. Indikator Akhlaqul Karimah

Menurut Maimunah Hasan indikator perilaku dan sikap akhlak terpuji dalam menjalani kehidupan sehari-hari di dunia, indikator yaitu: sifat hormat menghormati, selalu disiplin, berlaku jujur, berlaku adil, dan rendah hati. Selain itu indikator akhlaqul karimah merupakan penuntun bagi umat manusia memiliki sifat dan mental serta kepribadian sebaik yang ditunjukkan oleh al-quran dan hadist nabi Muhammad SAW (Sudarsono, 2005: 151).

2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan diangkat, antara lain:

1. Riza Yunita dari Universitas Jambi, pada tahun 2022 meneliti "*Analisis Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran PPKN Pada Siswa Kelas VII E di SMP Negeri 1 Muaro Jambi*". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel yang menghambat perkembangan profil pelajar pancasila adalah: Pertama, faktor rencana pendidikan baru yang memberikan ruang bagi kemajuan siswa tidak bisa dibilang ideal karena siswa belum mempunyai pilihan untuk melaksanakan konsekuensi dari profil pelajar pancasila. Kedua, pihak perkantoran dan yayasan belum menjunjung tinggi apa yang terjadi pada pelajar pancasila, seperti halnya perusahaan listrik, sehingga

pembelajaran justru memerlukan pemanfaatan IT yang min im. Ketiga, sikap lesu menjadi jera bagi para pendidik untuk mendorong mereka membangun profil pelajar pancasila dalam pengalaman pendidikan (Yunita dkk., 2022: 1).

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah mengkaji mengenai profil pelajar pancasila. Kemudian letak perbedaannya yaitu penelitian tersebut mengenai faktor penghambat dari pembentukan profil pelajar pancasila, sedangkan pada penelitian peneliti mengangkat model pembelajaran untuk mbingkai pendidikan profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah.

2. Ayu Safitri dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, pada tahun 2021 meneliti "*Penanaman Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Bengkulu*". Hasil dari penelitian ini adalah Pertama, dalam penanaman nilai- nilai moral di SMP N 22 Kota Bengkulu, guru pendidikan agama Islam dan guru bidang studi lainnya selalu memberikan arahan, bimbingan dan nasehat kepada peserta didik agar selalu berbuat baik dan memiliki sesuatu yang patut dipuji. Akhlak adalah cara yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan guru mata pelajaran lain untuk membina akhlak peserta didik, yaitu memberi contoh, memberi nasehat, membentuk kebiasaan dan menghukum. Memahami etika peserta didik berdasarkan temuan wawancara, observasi, dan rekaman yang dilakukan peneliti. Peneliti menyimpulkan bahwasanya standar moral peserta didik di sekolah tersebut cukup baik. Peserta didik

menghormati orang tua, guru, dan teman sekelasnya. Peserta didik juga menunjukkan akhlak yang baik, menyapa guru ketika melihatnya, membantu orang yang membutuhkan, dan menaati peraturan yang ditetapkan sekolah, serta bersikap sopan dan hormat kepada teman sekelas dan guru. Namun masih ada sebagian peserta didik yang terkadang menunjukkan perilaku buruk seperti terlambat, membuat masalah dalam pelajaran, membolos, dan mengolok-olok temannya (Safitri, 2021: 124-126).

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti yaitu, sama-sama meneliti mengenai akhlaqul karimah. Kemudian letak perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti penanaman nilai-nilai akhlaqul karimah secara umum sedangkan pada penelitian peneliti lebih khusus pada model pembelajaran dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah.

3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Galih Istiningsih dan Dwitya Sobat Ady Dharma dalam jurnal *Kebudayaan* Volume 16 Nomor 1 dari Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2021 dengan judul "*Integrasi Nilai Karakter Diponegoro dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*" dilihat dari hasil peninjauan menunjukkan bahwa kepribadian sosok pangeran Diponegoro dikaitkan dengan gambaran para pelajar Pancasila, yaitu keberagaman mendunia, partisipasi bersama, imajinasi, pemikiran dasar, kebebasan, percaya diri, komitmen kepada Tuhan Yang Maha Esa dan beretika yang mulia.

Sementara itu, pemantapan nilai-nilai kepribadian Penguasa Diponegoro ke dalam program pendidikan dapat dilakukan melalui empat tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian dan pengaruh terhadap sekolah, pendidik, wali, dan peserta didik (Dharma, 2021: 25).

Fakta bahwa jurnal penelitian ini dan penelitian peneliti adalah membahas tentang pembentukan profil pelajar pancasila yang merupakan kesamaan diantara keduanya. Kemudian fakta bahwa jurnal penelitian ini dalam bentuk penelitian kepustakaan dan bukan penelitian penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka inilah yang membuatnya berbeda. Perbedaan lainnya adalah topik penelitian, peneliti terdahulu mengambil topik "Integrasi Nilai Karakter Diponegoro dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar", sedangkan pada penelitian peneliti membahas topik tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Sinergis Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Berbasis Akhlaqul Karimah Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kota Tegal.

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Santoso, Annisa Damayanti, Ma'mun Murod, Susilahati, Sri Imawati, dan Masduki Asbari dalam jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Volume 2 Nomor 1 dari Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2023, dengan judul "*Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Pengutan Profil Pelajar Pancasila*" berdasarkan temuan mengenai literasi pada saat pelaksanaan proyek profil pelajar pancasila yang dilaksanakan dengan adanya kebiasaan-kebiasaan yang telah diterapkan dan dikembangkan di

sekolah. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dapat dikembangkan sesuai enam dimensi yang termasuk dalam Program Penguatan Pancasila (P5). Hal ini dibuktikan dengan rutinnnya kegiatan yang dilakukan seluruh peserta didik dan di ruang kelas masing-masing. Terdapat juga sudut baca untuk peserta didik di sudut tangga lantai satu dan dua di beberapa ruang kelas (Santoso dkk., 2024: 84-86).

Fakta bahwa jurnal penelitian ini dan penelitian peneliti adalah membahas tentang profil pelajar pancasila hal tersebut merupakan kesamaan diantara keduanya. Terdapat kesamaan juga pada implementasi kurikulum merdeka yang berfokus terhadap proyek penguatan profil pelajar pancasila. Kemudian fakta bahwa jurnal penelitian ini berfokus pada topik literasi sebagai proyek penguatan profil pelajar pancasila menjadi pembeda. Perbedaan lainnya terdapat pada terdapat pada lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu lokasinya itu SD N Joglo Pagi Jakarta.

5. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Afaf Wafiqoh Nusaibah, Wahyu Ramadan, Yazida Ichsan, M.Sahrul Qhodi Alam, dan Imam Safi'i dalam jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam Volume 4 Nomor 2 dari Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun 2021, dengan judul *"Implementasi Metode Pembelajaran Role Playing dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Era Milenial"* berdasarkan hasil dari jurnal penelitian ini mengenai penerapan metode studi pustaka jenis ini atau bisa disebut dengan jenis studi pustaka pembelajaran aqidah dan etika untuk membentuk akhlakul karimah cukup

efektif dalam pelaksanaannya, pembelajaran etika pada awalnya cukup membosankan namun bila diterapkan metode jenis studi pustaka ini mungkin atau tidak bisa disebut jenis studi kepustakaan yang menurut langkah-langkahnya benar pembelajaran menjadi meningkat dan pembagian menjadi efektif dalam pelaksanaannya. Dan artikel penelitian terdahulu juga telah membuktikan bahwa metode role play efektif dan dapat membentuk moral peserta didik setelah pembelajaran, hal ini dapat diperoleh setelah pembelajaran berlangsung karena dalam hal ini peserta didik memperagakan materi pembelajaran secara langsung sehingga peserta didik mudah memahami pelajaran dan dapat menerapkannya dalam kehidupan peserta didik sehari-hari, sehingga memungkinkan pendidik berhasil mencapai tujuan pembelajaran (Nusaibah dkk., 2021: 108).

Fakta bahwa jurnal penelitian ini dan penelitian peneliti adalah membahas tentang akhlaqul karimah hal tersebut merupakan kesamaan diantara keduanya. Namun pada metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran role playing yang menjadi perbedaan.

6. Ita Wahyuni dari Universitas Negeri Medan, pada tahun 2012 meneliti *"Pengaruh Strategi Synergetic Teaching (Pengajaran Sinergis) Terhadap Pembelajaran Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Talawali Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2011/2012"*. Hasil penelitian ini adalah Adanya pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran drama dengan Strategi Synergetic Teaching (Pengajaran Sinergis) lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan kemampuan

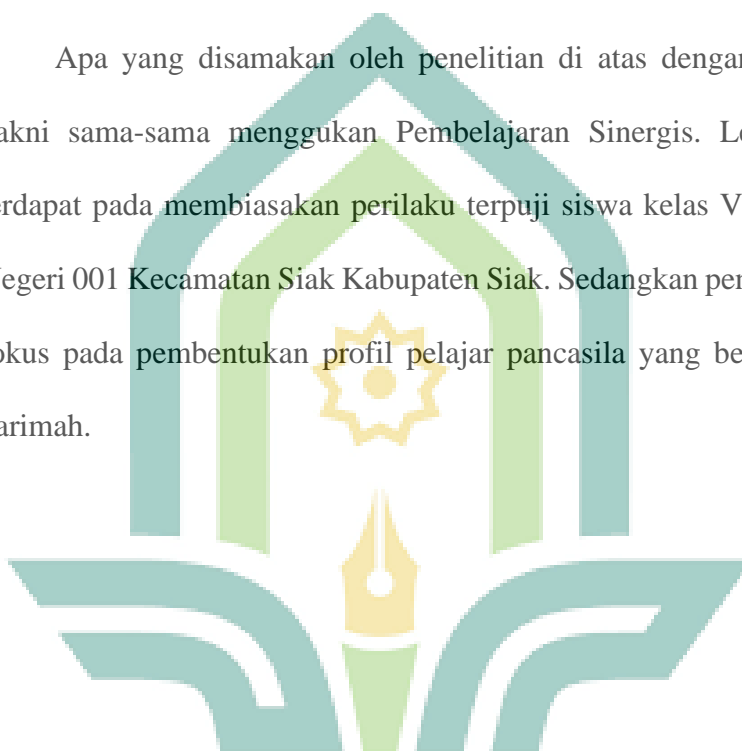
mengidentifikasi peristiwa, pelaku, perwatakan, dialog dan konflik pada pementasan drama oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara pada Tahun Pembelajaran 2011/ 2012. Di buktikan dengan menggunakan Strategi Synergetic Teaching (Pengajaran Sinergis) hasilnya adalah 80,29 berada dalam kategori baik. Sedangkan dengan menggunakan metode ceramah adalah 75,29 berada dalam kategori cukup (Wahyuni, 2012: 93).

Kesaamaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti yaitu, sama-sama meneliti mengenai model pembelajaran sinergis. Kemudian letak perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti pembelajaran drama oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara, sedangkan penelitian peneliti terkait pembentukan profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota tegal.

7. Sukarmini dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, pada tahun 2012 meneliti "*Penerapan Strategi Pembelajaran Sinergetic Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Membiasakan Perilaku Terpuji Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Siak Kabupaten Siak*". Hasil penelitian berdasarkan hasil observasi pada gejala awal motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata persentase klasikal 39,0% terjadi peningkatan pada siklus I menjadi 51,9 %. Sedangkan peningkatan juga terjadi pada siklus II dengan rata-rata secara klasikal 69,0%, dan pada siklus ketiga motivasi belajar siswa meningkat dengan perolehan persentase 82,9%. Keberhasilan

ini disebabkan oleh menerapkan Strategi pembelajaran synergetic teaching, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Sukarmini, 2012: 63).

Apa yang disamakan oleh penelitian di atas dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan Pembelajaran Sinergis. Letak perbedaan terdapat pada membiasakan perilaku terpuji siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pembentukan profil pelajar pancasila yang berbasis akhlaqul karimah.



Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian Sekarang

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi yang ditulis oleh Riza Yunita dari Universitas Jambi pada tahun 2022, dengan judul "Analisis Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran PPKN Pada Siswa Kelas VII E di SMP Negeri 1 Muaro Jambi".	Mengkaji mengenai pembentukan Profil Pelajar Pancasila.	a. Penelitian Terdahulu 1) Pendekatan kualitatif 2) Penelitian dilakukan pada mata pelajaran PPKN 3) Populasi penelitian yaitu siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Muaro Jambi tahun akademik 2022/2023 b. Penelitian Sekarang 1) Pendekatan kuantitatif 2) Penelitian dilakukan pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) 3) Populasi penelitian yaitu siswa kelas X AKL SMK Negeri 2 Kota Tegal tahun akademik 2023/2024
2.	Skripsi yang ditulis oleh Ayu Safitri dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada tahun 2021, dengan judul "Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Bengkulu".	1) Mengkaji mengenai Akhlaqul Karimah 2) Penelitian dilakukan pada mata Pelajaran Pendidikan	a. Penelitian Terdahulu 1) Pendekatan kualitatif 2) Populasi penelitian yaitu siswa SMP

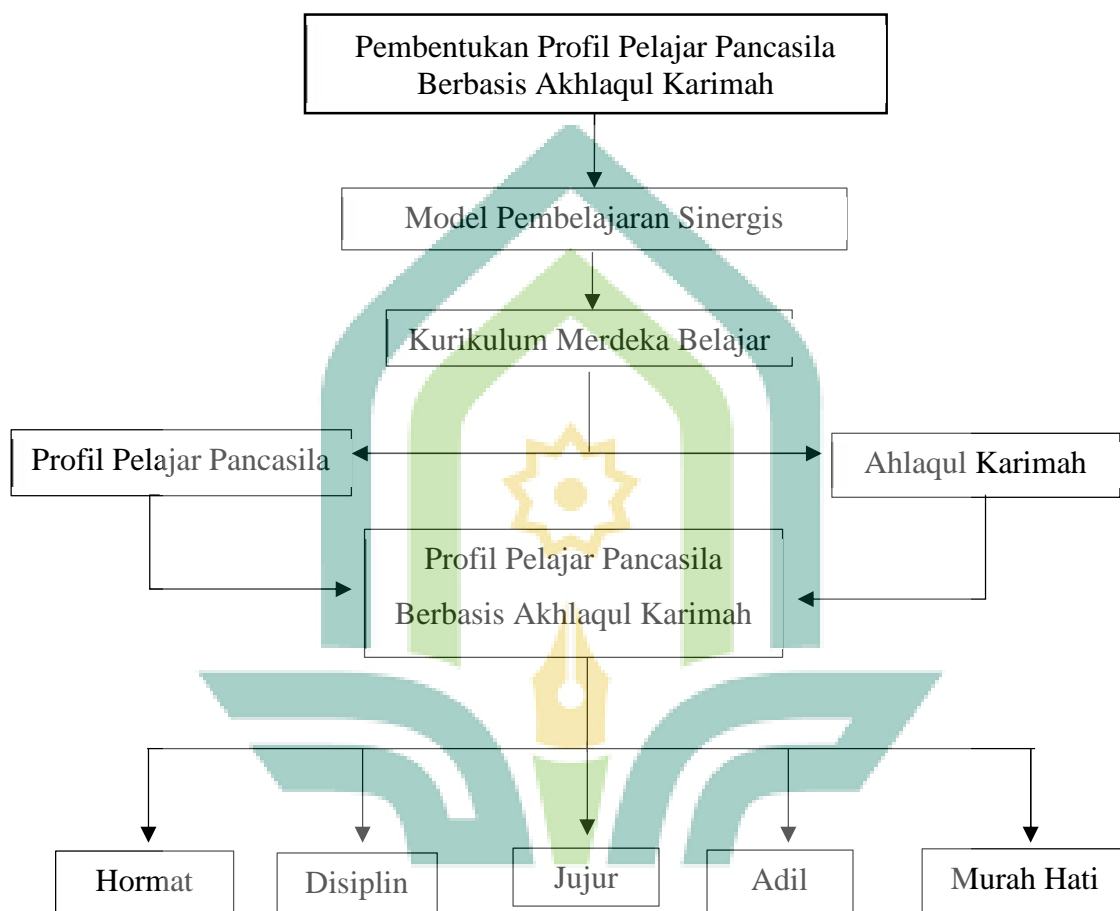
		Agama Islam (PAI)	Negeri 22 Kota Bengkulu b. Penelitian Sekarang 1) Pendekatan kuantitatif 2) Populasi penelitian yaitu siswa kelas X AKL SMK Negeri 2 Kota Tegal tahun akademik 2023/2024
3.	Artikel ilmiah yang ditulis oleh Galih Istiningsih dan Dwitya Sobat Ady Dharma pada jurnal kebudayaan tahun 2021, dengan judul "Integrasi Nilai Karakter Diponegoro dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar"	Mengkaji mengenai pembentukan Profil Pelajar Pancasila.	a. Penelitian Terdahulu 1) Pendekatan kualitatif 2) Berfokus pada nilai karakter pangeran Diponegoro b. Penelitian Sekarang 1) Pendekatan kuantitatif 2) Berfokus pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila berbasis Akhlaqul Karimah
4.	Artikel ilmiah yang ditulis Gunawan Santoso, Annisa Damayanti, Ma'mun Murod, Susilahati, Sri Imawati, dan Masduki Asbari dalam jurnal pendidikan transformatif (Jupetra) tahun 2023, dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila".	1) Mengkaji mengenai pembentukan Profil Pelajar Pancasila. 2) Implementasi kurikulum merdeka.	a. Penelitian Terdahulu 1) Pendekatan kualitatif 2) Fokus pada literasi sebagai proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila 3) Populasi penelitian yaitu SD N Joglo Pagi Jakarta

			<ul style="list-style-type: none"> b. Penelitian Sekarang 1) Pendekatan kuantitatif 2) Populasi penelitian yaitu siswa kelas X AKL SMK Negeri 2 Kota Tegal tahun akademik 2023/2024
5.	<p>Artikel ilmiah yang ditulis Afaf Wafiqoh Nusaibah, Wahyu Ramadan, Yazida Ichsan, M.Sahrul Qhodi Alam, dan Imam Safi'i dalam jurnal Program Studi Agama Islam tahun 2021, dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Role Playing dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Era Milenial".</p>	<p>Mengkaji mengenai Akhlaqul Karimah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian Terdahulu 1) Menggunakan metode pembelajaran role playing 2) Pendekatan kualitatif b. Penelitian Sekarang 1) Menggunakan model pembelajaran sinergis 2) Pendekatan kuantitatif
6.	<p>Skripsi yang ditulis oleh Ita Wahyuni dari Universitas Negeri Medan tahun 2012, dengan judul "Pengaruh Strategi Synergetic Teaching (Pengajaran Sinergis) Terhadap Pembelajaran Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Talawali Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2011/2012".</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1) Mengkaji mengenai Pembelajaran Sinergis 2) Pendekatan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian Terdahulu 1) Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 2) Fokus penelitian pada Pembelajaran Drama b. Penelitian Sekarang 1) Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

			2) Fokus penelitian pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Akhlaqul Karimah
7.	Skripsi yang ditulis oleh Sukarmini dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, pada tahun 2012, dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Sinergetic Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Membiasakan Perilaku Terpuji Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Siak Kabupaten Siak".	1) Mengkaji mengenai Pembelajaran Sinergis 2) Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	<p>a. Penelitian Terdahulu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendekatan kualitatif 2) Populasi penelitian yaitu siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Siak Kabupaten Siak <p>3) Fokus penelitian pada Pembiasaan Perilaku Terpuji</p> <p>b. Penelitian Sekarang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendekatan Kuantitatif 2) Populasi penelitian yaitu siswa kelas X AKL SMK Negeri 2 Kota Tegal tahun akademik 2023/2024 3) Fokus penelitian pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Akhlaqul Karimah

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting (Sugiyono, 2011: 272). Berikut skema penelitian ini:



Bagan 2.2 Kerangka Berpikir

Pembentukan profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah dilakukan menggunakan model pembelajaran sinergis yang diterapkan pada kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri 2 Kota Tegal, harapannya dapat membentuk profil pelajar pancasila dan memiliki akhlaqul karimah yang baik, ketika berhasil maka akan terbentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul

karimah kemudian, bukti dari keberhasilan terdapat pada indikator hormat, disiplin, jujur, adil, dan murah hati.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah tanggapan awal terhadap perumusan permasalahan dalam penelitian, yang menunjukkan perumusan permasalahan telah diajukan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017 : 99). Hipotesis memudahkan dalam pengambilan keputusan tentang metode penelitian, instrumen, sumber data, dan teknik analisis data. Berdasarkan rumusan masalah dan uraian kajian pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal.

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pengujian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis eksplorasi semi trial, yaitu eksplorasi yang dilakukan dengan memilih dua kelompok secara tepat, khususnya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dengan tujuan untuk mewujudkan perbedaan hasil pembelajaran antara kedua kelompok tersebut dengan memanfaatkan model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Tegal.

Desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan desain *Pretest – Posttest Control Group Design* dengan melakukan analisa Statistik Anava. Desain *Pretest – Posttest Control Group* adalah aktivitas mengukur sebelum dan sesudah perlakuan yang diberikan pada kelompok kontrol dan eksperimen (Sugiyono, 2009: 113).

R	O1	X	O2
R	O3		O4

Keterangan:

X = Penggunaan model pembelajaran sinergis

O₁ = skor kelompok experiment sebelum mendapat perlakuan dengan model pembelajaran sinergis (nilai *pre-test* kelompok *quasi experiment*).

O₂ = skor kelompok experiment setelah mendapat perlakuan dengan model pembelajaran sinergis (nilai *post-test* kelompok *quasi experiment*).

O_3 = skor kelompok kontrol sebelum mendapat perlakuan (nilai *pre-test* kelompok kontrol).

O_4 = skor kelompok kontrol setelah mendapat perlakuan (nilai *post-test* kelompok kontrol).

Dalam hal ini peneliti melakukan eksperimen terhadap kelompok eksperimen untuk mendapatkan fakta-fakta yang benar dan data yang akurat dengan cara wawancara langsung dengan guru untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 2 Kota Tegal.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif ialah jenis pendekatan penelitian yang menggunakan angka mulai mengumpulkan data, penafsirannya, dan dalam penyajian hasil (Untung, 2019: 193). Pendekatan ini digunakan peneliti karena peneliti akan menggali, mengumpulkan data, dan menganalisis data tentang pengaruh model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal.

3.3 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah jumlah dari semua objek yang diteliti atau diamati (Salafudin dkk., 2022: 32). Pemahaman yang lebih kompleks tentang populasi adalah bahwa populasi bukan sekadar jumlah subjek yang dipertimbangkan, namun mencakup semua kualitas atau karakteristik

yang digerakkan oleh subjek tersebut. Misalnya untuk mengarahkan penelitian pada sekolah X, maka sekolah X adalah populasinya. Sekolah X memiliki pengajar (mata pelajaran) yang berbeda-beda dan artikel yang berbeda-beda. Hal ini menyiratkan populasi dalam arti jumlah (jumlah). Namun sekolah X juga memiliki ciri-ciri sejenisnya, misalnya inspirasi kerja, disiplin kerja, kewibawaan, lingkungan berwibawa, dan lain-lain; dan juga memiliki kualitas artikel lainnya, misalnya pendekatan, teknik kerja, desain tata ruang, barang yang dikirimkan. Hal ini berarti masyarakat dalam merasakan kualitas. Bahkan satu individu pun dapat dimanfaatkan sebagai suatu populasi, karena satu individu mempunyai kualitas yang berbeda-beda, misalnya gaya bicaranya, disiplin individunya, minat sampingannya, cara bergaulnya, inisiatifnya, dan sebagainya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas X-AKL 1 berjumlah 36 siswa, X-AKL 2 yaitu 36 siswa, dan kelas X-AKL 3 berjumlah 35 siswa sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 107 peserta didik.

3.2.2 Sampel

Definisi dari sampel adalah suatu bagian dari subjek atau objek yang mampu menggugurkan dan mewakili suatu populasi. Dalam pengambilan sampel harus konsisten dengan kualitas dan karakteristik populasi (Iwan, 2019: 62). Dalam menentukan sampel yang diteliti, maka peneliti akan menggunakan *Cluster sampling*. Sugiyono (Sugiyono,

2017: 120-122), mendefinisikan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pengambilan sampel harus representatif. *Cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel probabilitas dimana peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok (cluster) untuk penelitian. Maka peneliti kemudian memilih kelompok secara acak dengan teknik random sampling atau sistematis random sampling untuk pengumpulan data dan unit analisisnya maka jumlah populasi pada setiap kelas X SMK Negeri 2 Kota Tegal masing-masing kelas terdiri dari 36 siswa. Dari jumlah populasi 3 kelas akuntansi sebanyak 107 siswa, sampel yang akan digunakan hanya diambil kelas X-AKL 2, dan X-AKL 3 dengan jumlah 71 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan pertimbangan dari guru yang mengajar dan pertimbangan yang digunakan karena pada kelas X-AKL 2 dan X-AKL 3 belum sepenuhnya terbentuk implementasi profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah dibandingkan dengan kelas X-AKL 1 (Kartika, 2018).

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang nilainya memengaruhi nilai variable lain (variabel terikat) yang biasanya disimbolkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran sinergis sebagai (X) (Untung, 2019: 287).

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang nilainya dipengaruhi oleh nilai dari variabel terikat (*independent variable*) yang biasanya disimbolkan dengan huruf Y (Mahmudah, 2020: 15). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah sebagai (Y).

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Wawancara dalam penelitian berfungsi untuk mengetahui hal yang tidak tidak secara langsung ditemukan pada saat observasi. Dengan melakukan wawancara, penulis dapat bertanya langsung kepada narasumber dan mendapat data berupa kata-kata. Wawancara merupakan pertemuan antar pihak tertentu untuk menggali informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dari tema pilihan.

Peneliti memilih metode wawancara tidak terstruktur, yakni teknik wawancara dengan memanfaatkan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Kegiatan wawancara dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak agar tidak mengganggu kegiatan rutin narasumber.

Wawancara dilakukan guru pembimbing pembelajaran penguatan profil pelajar pancasila, dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X-AKL 2 dan X-AKL 3, dengan rangkaian pertanyaan berdasarkan pedoman peneliti menggunakan buku catatan, alat perekam, dan kamera agar kegiatan wawancara dapat terekam dengan baik.

3.5.2 Kisi-Kisi/Indikator

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Indikator
Variabel Bebas (X): Pembelajaran Sinergis	10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi yang efektif 2. Pesan dapat diterima dan dipahami 3. Umpan balik yang cepat 4. Kejelasan dalam umpan balik 5. Ketepatan dalam penyampaian umpan balik 6. Valid dalam melakukan umpan balik komunikasi 7. Kepercayaan dalam sebuah umpan balik 8. Kreativitas dan inovasi dalam diri siswa 9. Didasarkan atas penggunaan media pembelajaran yang layak 10. Hanya dimungkinkan jika siswa memiliki kesadaran bahwa dirinya merupakan subyek yang bertanggung jawab secara mandiri 11. Melibatkan aktivitas fisik, mental, dan keseluruhan indera 12. Terjadi dalam interaksi sosial yang kondusif dan dinamis
Variabel Terikat (Y): Hormat	20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berperilaku hormat dan patuh kepada guru 2. Menganalisis keutamaan hormat dan patuh kepada guru 3. Mengklasifikasi perilaku yang termasuk hormat dan patuh kepada guru
Disiplin		<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin terhadap waktu 2. Disiplin terhadap perbuatan
Jujur		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya 2. Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan diri 3. Tidak suka mencontek 4. Tidak suka berbohong atau memanipulasi fakta/informasi
Adil		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap adil dalam kehidupan sehari-hari dengan benar 2. Mendeskripsikan pengertian adil dengan benar
Murah Hati		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menjadi pendendam 2. Suka menolong 3. Peduli terhadap sesama

3.5.3 Questioner

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017: 142). Sebaliknya menurut Riduwan, menyatakan angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2014).

Jadi questioner adalah suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sampel berupa serangkaian pertanyaan kemudian diisi berdasarkan pengetahuannya.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015 :329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi modul ajar, dan profil sekolah.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan suatu alat ukur dalam pengukuran atau penilaian dalam penelitian. Jika suatu alat ukur mempunyai validitas tinggi maka alat ukur tersebut dianggap sah (Hermawan, 2019: 94).

Setelah melaksanakan validasi kepada validator ahli ada beberapa saran dan masukan baik dari validator pertama, kedua, maupun ketiga dalam penulisan questioner model pembelajaran sinergis sebagai X dan profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah sebagai Y yaitu kesalahan dalam penulisan kata dan kalimat pernyataan didalam angket.

Setelah mendapatkan data dari hasil validator, peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 26* guna menghitung validitas instrumen dengan dasar keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid.
- 3) Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka item soal angket tersebut tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Reabilitas mengarah pada sejauh mana suatu alat ukur dapat stabil, konsisten, dan akurat dalam mengukur apa yang diukurnya (Sakardi, 2017: 126).

Pada penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* sebagai uji realibilitas instrumen penelitian. Menurut Sugiyono suatu instrumen dapat dikatakan memiliki realibilitas tinggi/reliabel jika, koefisien korelasi reabilitasnya (*Cronbach's Alpha*) adalah $r > 0,60$ (Sa'adah, 2021: 87).

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah salah satu pra syarat yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya adalah uji normalitas dengan uji *Liliefors* dengan metode *Kolmogorof-Smirnof* dengan membandingkan D_{hit} dan D_{tabel} . Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji apakah suatu sampel berasal dari distribusi tertentu. Prosedur ini dapat kita gunakan untuk menentukan apakah suatu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Andi, 2022: 7-11). Uji *Kolmogorov-Smirnov* sering digunakan untuk mengetahui apakah suatu sampel berasal dari populasi dengan sebaran tertentu.

Sederhananya, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normalitas sebaran data tertentu. Jika asumsi terpenuhi, uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji yang dianggap lebih kuat dibandingkan uji *chi-square*.

Melakukan Uji Kolmogorof-Smirnof dengan membandingkan D_{hit} dan D_{tabel} .

$D_{hitung} = \max |F_0(x) - S_n(x)|$

Keterangan,

$F_0(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif skor observasi (Quraisy, Andi, 2022: 9).

Untuk menguji kenormalan data peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Dan pengujiannya adalah sebagai berikut: (Iriyanto, 2007: 17).

1) Untuk melakukan uji ini perlu dilakukan beberapa perhitungan dasar, yaitu rata-rata skor dan standar deviasi dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: f(x) = normal$$

$$H_1: f(x) \neq normal$$

2) Data disusun terlebih dahulu dari yang terkecil dengan diikuti frekuensi masing-masing dan frekuensi kumulatifnya.

3) Menghitung Standar deviasi yang diperoleh dengan rumus:

$$sd^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$sd = \sqrt{sd^2}$$

Keterangan :

X= nilai masing-masing skor

\bar{X} = rata-rata nilai

4) Menghitung nilai Z skor dari masing-masing skor dengan rumus:

$$Z_{skor} = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

μ = rata-rata populasi

σ = simpangan baku

5) Menghitung nilai a_1 dan a_2 yang diperoleh dari :

$$a_2 = \frac{F}{n} - p \leq Z$$

$$a_1 = \frac{f}{n} - a_2$$

Dengan a_1 dan a_2 adalah kesalahan

6) Membandingkan nilai a_1 dengan D table, dengan kriteria:

Terima H_0 jika a_1 maksimum \leq D tabel

Tolak H_0 jika a_1 maksimum $>$ D tabel

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah beberapa varian populasi identik. Pengujian dilakukan sesuai dengan analisis Anova. Asumsi dasar analisis varians (Anova) adalah varians populasi

berupa kesamaan identik. Uji homogenitas dua varian kegunaanya untuk melakukan pengujian terhadap sebaran data yang akan digunakan apakah sebaran data seragam, yaitu dengan membandingkan dua varian. Dengan asumsi setidaknya ada dua indeks informasi yang mempunyai perbedaan serupa, maka ada alasan kuat perlunya dilakukan uji homogenitas lagi mengingat informasi tersebut dipandang seragam. Jika indeks informasi biasanya disebarluaskan, uji homogenitas dapat dilakukan. Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan perbedaan yang muncul pada uji terukur parametrik (misalnya uji t, *Anava*) yang disebabkan oleh perbedaan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya dan bukan perbedaan dalam satu kelompok. Sebelum melakukan uji perbandingan dua kelompok atau lebih perlu dilakukan uji homogenitas varians supaya perbedaan yang ada tidak disebabkan oleh perbedaan data yang mendasarinya (heterogenitas kelompok yang dibandingkan) (Sianturi, 2022: 388).

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah dua kelompok sampel mempunyai karakteristik yang sama (homogenitas). Dalam penelitian ini homogenitas diuji dengan menggunakan uji Levene. Pemilihan uji Levene didasarkan pada desain penelitian yang menghasilkan lebih dari dua data. Perhitungan uji Levene pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan software

SPSS. Adapun rumus yang digunakan dalam uji Levene ini adalah sebagai berikut (Listiaji, dkk., 2019: 5).

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_{i.} - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{i.})^2}$$

Kriteria Pengujian:

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis Variansi (ANAVA) atau *Analysis of Variance (ANOVA)* adalah metode yang digunakan dalam statistik yang digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan antar kelompok populasi. Ide dasar dari analisis variansi adalah, bahwa kumpulan hasil pengamatan sesuatu hal yang nilai datanya bervariasi. Analisis Variansi digunakan untuk mencari pemecahan terhadap masalah pada suatu eksperimen yang menggunakan dari 2 atau lebih populasi ($k \geq 2$). Analisis variansi juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa besarnya variasi-variasi yang terjadi di dalam eksperimen tersebut, di mana beberapa variasi yang terjadi sangat ditentukan oleh macam pengamatan ketika dilakukan dalam eksperimen tersebut (Lilia dkk., 2022: 85). Berikut tabel rumus Analisis Satu Arah :

Tabel ANOVA

	Sum of Square	Df	Mean Square	F_{α}
Perlakuan	$\frac{1}{a} \sum_{i=1}^a y_i^2 - \frac{y_{..}^2}{N}$	$a - 1$	$\frac{SS_{Treatment}}{a - 1}$	$\frac{MS_{Treatment}}{MS_{Error}}$
Error	$SS_T - SS_{Treatment}$	$N - a$	$\frac{SSE}{N - a}$	
Total	$\sum_{i=1}^a \sum_{j=1}^b y_{ij}^2 - \frac{y_{..}^2}{N}$	$N - 1$		

Keterangan tabel ANOVA:

a = Banyaknya perlakuan (treatment)

N = Banyaknya seluruh data

y_i^2 = Nilai kuadrat dari setiap perlakuan

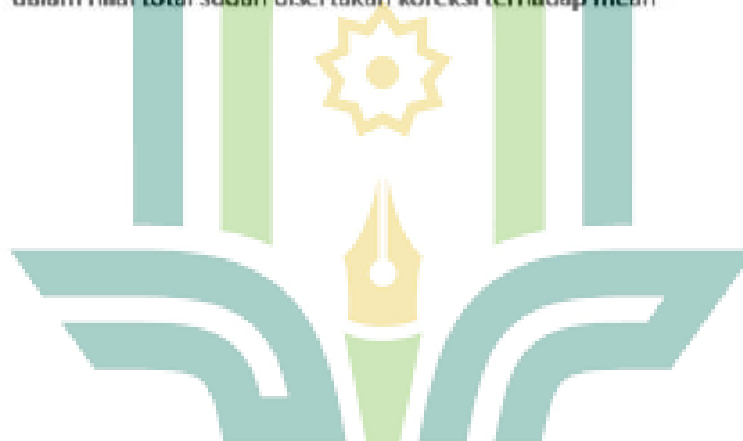
$y_{..}^2$ = Total nilai y_i^2 dan y_j^2

y_{ij}^2 = Nilai kuadrat dari setiap perlakuan ke- j

Df = Nilai derajat bebas

F_{α} = Nilai yang digunakan untuk mengukur hipotesis, ditolak atau diterima dengan membandingkan nilai α

*dalam nilai total sudah disertakan koreksi terhadap mean



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil setelah melaksanakan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal, melewati 3 tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan adalah tahap untuk merencanakan bagaimana model pembelajaran sinergis akan dilaksanakan dari mulai membuat modul ajar, instrumen penelitian, dan membuat petunjuk pengerjaan. Teknik pembelajaran sinergis dilaksanakan pada kelas X Akuntansi 3 yang merupakan kelas eksperimen. Dari penerapan pembelajaran sinergis ini siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan fokus dalam menganalisis perilaku mereka sesuai dengan pernyataan yang ada pada lembar questioner.
2. Pengaruh model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal, terdiri dari jurusan X AKL 2 dan X AKL 3. Dilihat dari hasil *pre-test* yang peneliti laksanakan. Rata-rata nilai kelas X AKL 2 yaitu sebesar 35 dan X AKL 3 yaitu sebesar 31. Setelah pembelajaran konvensional berlangsung pada kelas AKL 2, sedangkan pembelajaran sinergis dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu pada kelas X AKL 3, *post-test* dilaksanakan pada kedua kelas. Pada kelas kelas X AKL 2 (kelas kontrol) mendapat rata-rata nilai

sebesar 26, sedangkan kelas X AKL 3 (kelas eksperimen) mendapat rata-rata nilai 30. Dari pembelajaran sinergis (post-test) dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sinergis kelas X AKL 3 (kelas eksperimen) meningkat dan lebih tinggi dari kelas X AKL 2 (kelas kontrol). Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan *Anova* diperoleh $F_{\text{Hitung}} = 3,317$ dan $F_{\text{Tabel}} 2,740$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan $\text{sig. (2-tailed)} 0,022 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran sinergis dalam membentuk profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah di SMK Negeri 2 Kota Tegal.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian, ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMK Negeri 2 Kota Tegal agar dapat menerapkan pembelajaran sinergis, karena pembelajaran sinergis ini merupakan salah satu cara untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dan mengaktifkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
2. Kepada siswa SMK Negeri 2 Kota Tegal agar mencontoh dan menerapkan perilaku profil pelajar pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan akhlak yang baik.
3. Kepada peneliti lain yang beniat melaksanakan penelitian dengan variabel-variabel yang relevan dengan situasi dan kondisi yang berbeda, menghasilkan suatu tulisan yang lebih baik dan memiliki kebaruan.

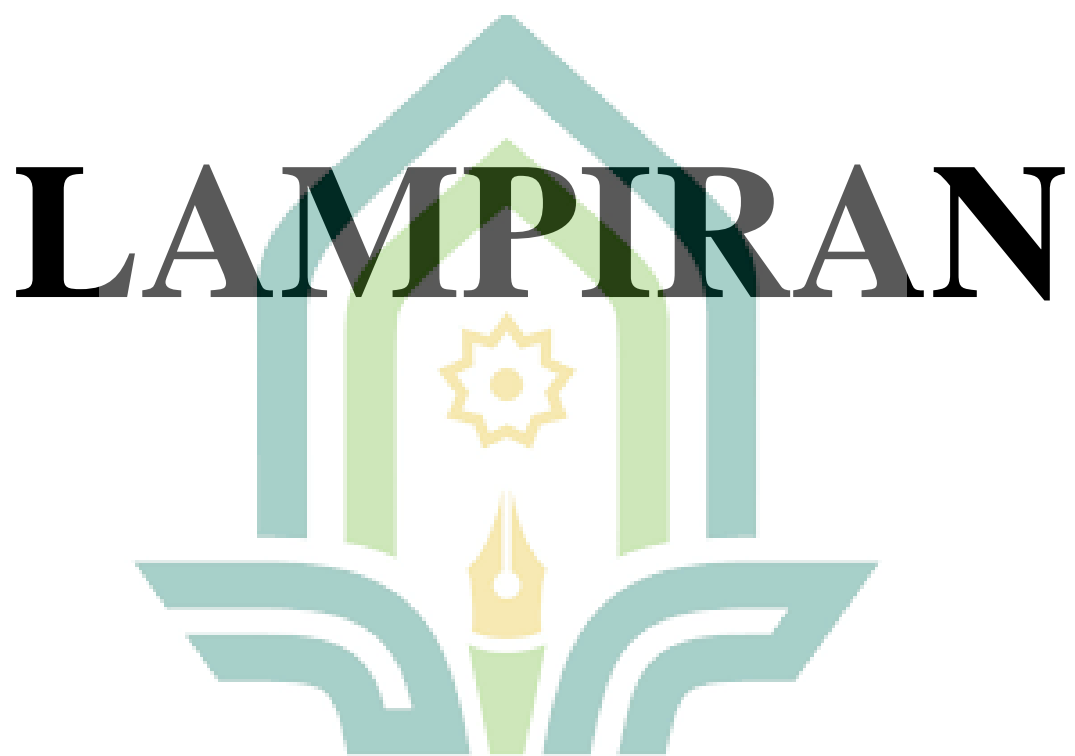
DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Fauzan. (2022). *Gugusan Aksara Edukasi (Kajian Pemikiran, Evaluasi, dan Teknologi Pendidikan)*. Nasya Expanding Management.
- Ardana, I. K. dkk. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Ardi Santoso. (2011). *Pengaplikasian Komunikasi Yang Efektif di Perusahaan*.
- Arni Muhammad. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Medika Utama.
- Dedy Mulyana. (2000). *Human Communication*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Desi, A. (2002). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Amelia.
- Djamarah, S. bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Farid Setiawan. (2022). Manajemen Sekolah Sebagai Wadah Dalam Peningkatan Pendidikan Bermutu. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar*.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hefdon, A. (2020). *Akhlaqul Karimah Perspektif Ilmu Tasawuf*.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Hidayatukl Quran Kuningan.
- Iriyanto, A. (2007). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Kencana.
- Istiningsih, G., & Dharmasari, D. S. A. (2021). Integrasi Nilai Karakter Diponegoro Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Kebudayaan*, 16(1), 25–42. <https://doi.org/10.24832/jk.v16i1.447>
- Iwan Hermawan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Komarudin & Sakardi. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Rizqita Publishing & Printing.
- Kristian Handoko. (2006). *Materi Umpan Balik Yang Cepat Dapat Diterapkan Pada Perusahaan*. Pustaka Baru.
- Lailatul Maghfiroh. (2022). *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Terhadap Pemecahan Masalah Barisan Dan Deret Aritmatika Siswa Kelas X Di MAN 2 Banyuwangi*. Universitas Islam Negeri Jember.

- Lailatus Sa'adah. (2021). *Motode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Liffatuzzahro. (2022). *Implementasi Biometric Online Onboarding Dalam Upaya Meningkatkan Transaksi BSI Mobile*. IAIN Kudus.
- Mahmudah, U. (2020). *Metode Statistika: Step by Step*. May.
- Mangkunegara. (2007). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. PT. Refika Aditama.
- Melvin L. Silberman. (2006). *Active Learning*. Nusamedia.
- Moh. Slamet Untung. (2019). *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera.
- Muhammad Soleh Hapudin. (2018). *Manajemen Karakter: Membentuk Karakter Baik Pada Diri Anak*. Tazkia Press.
- Munandar. (2006). *Kreativitas Dalam Bekerja Untuk Meningkatkan Mutu*. Cipta Karya.
- Nesy Septiani. (2023). *Pembiasaan Salat Zuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SD 03 Kedungwuni*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Nugraha, A. P. D. (2017). *Sinergitas Aktor Kepentingan Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. *Ilmu Administrasi Negara*.
- Nusaibah, A. W., Ramadan, W., Ichsan, Y., Alam, M. S. Q., & Safi'i, I. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Role Playing dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Era Milenial. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 107–122. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v4i2.5146>
- Putra, A. L., Kasdi, A., & Subroto, W. T. (2019). Pengaruh Media Google Earth Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas Iv Tema Indahnya Negeriku Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 5(3), 1034–1042. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n3.p1034-1042>
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Refna Yunelti. (2010). *Penerapan Pembelajaran Sinergis Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika siswa VII 6 Madrasah Tsanawiyah Negeri Pekanbaru*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

- Riduwan. (2014). *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Alfabeta.
- Rosmana. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Menurut Persepsi Tenaga Pendidik dan Peserta Didik. *Of Social Science Research*.
- Sabri, A. (2007). *Strategi Belajar Mengajar: Quantum Teaching*.
- Safitri, A. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Salafuddin dan Heni Lilia Dewi. (2022). *Statistika Inferensial Untuk Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Kencana.
- Salafudin, N. (2022). *STATISTIKA DESKRIPTIF Nalim; Salafudin. November*.
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2024). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(01), 84–90.
- Sari, K. (2002). *Koodinasi Dalam Komunikasi Efektif Terstruktur*. PT. Pusaka.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Silberman Melvin L. (2009). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif (Alih bahasa: Raisul Muttaqien)*. Nusa Media.
- Sofyandi. (2003). *Macam-Macam Komunikasi Organisasi*. Pustaka Setia.
- Sudarsono. (2005). *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sukarmini. (2012). *Penerapan Strategi Pembelajaran Sinergetic Teaching Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Membiasakan Perilaku Terpuji Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Kecamatan Siak Kabupaten Siak*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Surayawati, J. A. K. dan R. (2017). *Sinergitas Antar Stakeholder Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota Di Kota Temanggung. Wacana Publik*.
- Suzana, Y. (2021). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Literasi Nusantara.
- Syabuddin, G. (2021). *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Guepedia.
- Syafril. (2019). *Statistik Pendidikan*. Kencana.
- Triana Rahmawati, dkk. (2022). *Sinergitas Stakeholder Dalam Inovasi Daerah. Administrasi Publik (JAP)*.
- Tubagus Putra Oktaviyanto. (2023). *Akhlakul Karimah Dalam Bermasyarakat Menurut Surat Al Muyassar Surah Al-Ahzab Ayat 199. Artikel Mini Riset (Keagamaan)*.
- Ujianto, G. (2005). *Analisis Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Bank Bukopin Yogyakarta. Sinergi Kajian Bisnis*.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian :Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. In *Litera Yogyakarta* (p. 39).
- Wahyuni, I. (2012). *Pengaruh Strategi Synergetic Teaching (Pengajaran Sinergis) Terhadap Pembelajaran Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Talawali Kabupaten Batu Bara Tahun Pembelajaran 2011/2012*. Universitas Negeri Medan.
- Wijaya Kusuma. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Rineka Cipta.
- Wijayanti. (2022). *Kurikulum Merdeka Dalam Program Profil Pelajar Pancasila, Jakarta*. Kemendikbudristek.
- Wiratno. (2004). *Teori Koordinasi dan Praktek*. Gramedia Group.
- Yuni Kartika. (2018). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar. Pendidikan Tambusai*, 2(4).
- Yunita, R., Anderson, I., & Sariyani, D. (2022). *Kata kunci : faktor penghambat, pembentukan, profil pelajar Pancasila*. 19.



LAMPIRAN 1

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 01101
www.rik.uinpekalongan.ac.id email: rik@uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-2167/Un.27/J.II,1/TL.00/12/2023 19 Desember 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SMK N 2 Kota Tegal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Anika Nur Azizah
NIM : 2120001
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PENGARUH MODEL KOOPERATIF SINERGIS DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA BERBASIS AKHLAKUL KARIMAH DI SMK NEGERI 2 KOTA TEGAL"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Ojeh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

 Balai Sertifikasi Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



LAMPIRAN 2

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTUKTUR

Hari, Tanggal : Senin, 19 Februari 2024

Narasumber : Guru PAI Kelas X dan Siswa Kelas X

Tempat : SMK Negeri 2 Kota Tegal

Pedoman Wawancara dengan Guru PAI Kelas X

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana keadaan siswa pada saat mengikuti pembelajaran?
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran PAI di kelas?
3.	Apakah di sekolah ini sudah menerapkan pembelajaran Sinergis?
4.	Jika sudah, apakah ada kendala/kesulitan dalam proses pembelajaran?
5.	Cara mengajar seperti apa yang lebih sering ibu/bapak terapkan?
6.	Bagaimana tindakan yang ibu/bapak lakukan ketika melihat siswa yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran?
7.	Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi siswa yang ketertinggalan pemahaman materi?

Pedoman Wawancara dengan Siswa

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu selalu memperhatikan ketika ibu/bapak guru sedang menjelaskan?
2.	Bagaimana cara mengajar yang biasa ibu/bapak gurumu?
3.	Apa yang dilakukan ibu/bapak gurumu ketika ada temanmu yang tidak memperhatikan pelajaran?
4.	Apakah ibu/bapak gurumu selalu menggunakan alat peraga dalam mengajar?
5.	Apakah kamu pernah dibantu teman apabila mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran?

LAMPIRAN 4

**DAFTAR NAMA SISWA PRE TEST DAN POST TEST KELAS
KONTROL & KELAS EKSPERIMEN SAMPEL PENELITIAN**

No	Nama Siswa	L/P	Kelas
1	Adelia Febri Sagita	P	X AKL 2
2	Aisa Heni Savany	P	X AKL 2
3	Aisya Boyan	P	X AKL 2
4	Anggi Pratiwi Seftriana	P	X AKL 2
5	Aurella Shabrina Vikki	P	X AKL 2
6	Bernadetha Chelsea Sede	P	X AKL 2
7	Bunga Balqis Salsabila	P	X AKL 2
8	Devi Intan Meisa	P	X AKL 2
9	Elsa Agustiana	P	X AKL 2
10	Fairuz Khusna	P	X AKL 2
11	Fithrotun Nafsi	P	X AKL 2
12	Gunawan Ikhsan Asy'ari	L	X AKL 2
13	Ika Nurwidiana	P	X AKL 2
14	Imelda Riska Fitriani	P	X AKL 2
15	Keysha Aldystia	P	X AKL 2
16	Kezia Salsabila Rahadatul Aisy	P	X AKL 2
17	Kinayah Putri Tianka	P	X AKL 2
18	Kirana Meisya Alfia	P	X AKL 2
19	Lidya Panca Ningrum	P	X AKL 2
20	Lies Seasons Bunga Cinta	P	X AKL 2
21	Maia Ajeng Triastuti	P	X AKL 2
22	Melanie Dwi Suci	P	X AKL 2
23	Mia Saputri	P	X AKL 2
24	Muhamad Aqilla Maura	L	X AKL 2
25	Mutiara Dwi Mariyanti	P	X AKL 2
26	Novi Djayanti Sihapsari	P	X AKL 2
27	Nur Afni Hidayatun	P	X AKL 2
28	Nur Lailatul Fatimah	P	X AKL 2
29	Nurdella Budiarti	P	X AKL 2
30	Rayya Salsabila Ramadhanti	P	X AKL 2
31	Restiana Agustin	P	X AKL 2
32	Rike Kusriyana	P	X AKL 2
33	Rizki Azzalayah	P	X AKL 2
34	Syafira Sukma Neng Ayu	P	X AKL 2

35	Varanesa Lugita	P	X AKL 2
36	Wijiani Ivana Nur Rizki	P	X AKL 2
37	Aliya Mutia Zahra	P	X AKL 3
38	Allycia Rahma	P	X AKL 3
39	Anna Althafunnisa	P	X AKL 3
40	Aurellia Salsabila	P	X AKL 3
41	Devi Mutiara Utami	P	X AKL 3
42	Diva Triyana	P	X AKL 3
43	Dwi Rahma Khareunnisa	P	X AKL 3
44	Eva Aulia	P	X AKL 3
45	Fadhlan Maulana Alviansyah	L	X AKL 3
46	Fiska Ramadani	P	X AKL 3
47	Frida Febriliananda	P	X AKL 3
48	Kholifatun Azizah	P	X AKL 3
49	Meitsa Amara Davida	P	X AKL 3
50	Nayla Ulya Nabilah	P	X AKL 3
51	Nisa Oktaviani	P	X AKL 3
52	Nur Annisah	P	X AKL 3
53	Nur Laela Haqiqi	P	X AKL 3
54	Nur Rahma Destiana	P	X AKL 3
55	Raisya Anggun Apriliani	P	X AKL 3
56	Raniya Ramadhani	P	X AKL 3
57	Rara Gendiswari	P	X AKL 3
58	Rendy Setiawan	L	X AKL 3
59	Rifadatun Aisti Afifah	P	X AKL 3
60	Robiyatul Adawiyah	P	X AKL 3
61	Shila Auliza Arsyarifah	P	X AKL 3
62	Sofa Nur Alya	P	X AKL 3
63	Tirta Mega Aulia	P	X AKL 3
64	Tri Ayu Aprilia	P	X AKL 3
65	Vena Amelia Berliyani	P	X AKL 3
66	Vera Agustine	P	X AKL 3
67	Via Alfiatun Nafisa	P	X AKL 3
68	Wa Ode Kidung Cahyaningtyas	P	X AKL 3
69	Yokhebed Anawulang	P	X AKL 3
70	Yulistina Putri Ningrum	P	X AKL 3
71	Zahratun Amalia	P	X AKL 3

LAMPIRAN 5

MODUL AJAR PEMBELAJARAN SINERGIS

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Anika Nur Azizah
Institusi	: SMKN 2 TEGAL
Tahun Penyusunan	: 2023/2024
Jenjang Sekolah	: SMK
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 3 Jp (135 menit)

Tujuan Pembelajaran

Fase	: E
Elemen	: Akhlak
Tujuan Pembelajaran	: 10.3.1. Peserta didik dapat menganalisis manfaat menghindari sikap hidup berfoya-foya, <i>riya'</i> , <i>sum'ah</i> , <i>takabbur</i> , dan <i>hasad</i> 10.3.2. Peserta didik dapat menganalisis dampak negatif sikap hidup berfoya-foya <i>riya'</i> , <i>sum'ah</i> , <i>takabbur</i> , dan <i>hasad</i> 10.3.3. Peserta didik dapat menganalisis cara menghindari

Kata Kunci : berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabbur*, dan *hasad*

Pertanyaan inti :

- Mengapa sikap hidup berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabbur*, dan *hasad* sangat merugikan kehidupan pribadi dan masyarakat?
- Bagaimana cara menghindari sikap berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabbur*, dan *hasad*?
- Apakah manfaat yang diperoleh dengan menghindari sikap hidup berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabbur*, dan *hasad* kerja dalam kehidupan sehari-hari?

Kompetensi Awal :

Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami dampak negatif sikap hidup berfoya-foya, riya', sum'ah, takabbur, dan hasad.

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Sarana dan Prasarana :

Sarana dan Prasarana :

Al-Qur'an dan tafsir, papan tulis, kertas yang berisi sub bab materi, serta sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

Jumlah siswa : Maksimum 36 siswa

Ketersediaan Materi : Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit memahami konsep.

Moda pembelajaran : Tatap muka

Materi ajar, alat dan bahan:

Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA (Kemdikbud Tahun 2021). Adapun sumber pembelajaran dari internet diantaranya :

<https://islam.nu.or.id/post/read/65811/riya-dan-penanggulangnya>

<https://muhammadiyah.or.id/batasan-riya/>

<https://www.nu.or.id/post/read/104090/larangan-takabbur-dalam-beribadah>

<http://pasca.walisongo.ac.id/?p=1226>

<https://www.mediamu.id/2018/08/21/hasad-dan-buruk-sangka-dua-sisi-penyakit-hati/>

<https://www.pesantrenvirtual.com>

Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol, alat tulis

Perkiraan biaya : Rp. 75.000 (bisa berubah sesuai kondisi masing-masing daerah)

Kegiatan pembelajaran utama:

Pengaturan siswa:

- Berkelompok

Metode:

- Ceramah
- Diskusi

Model Pembelajaran:

- Pembelajaran Sinergis

Asesmen :

Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok

Jenis asesmen:

1. Penilaian sikap (observasi)
2. Penilaian pengetahuan (tes tulis)
3. Penilaian keterampilan (produk)

Persiapan pembelajaran : (5 menit)

Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.

Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman

Urutan kegiatan pembelajaran:

Pendahuluan (15 menit)

1. Siswa berdoa secara bersama-sama.

2. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing- masing dan menyampaikan apersepsi.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Pembelajaran Inti (105 menit)

1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan membagikan kertas yang berisi materi tentang perilaku berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*.
2. Kemudian guru memberikan arahan dan waktu untuk berdiskusi atas materi yang diperoleh masing-masing kelompok.
3. Masing-masing kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelompok lain.
4. Siswa dari kelompok lain dapat memberikan tambahan atau pendapat yang berbeda.

Penutup Pembelajaran (10 menit)

1. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Kemudian guru memberikan kesimpulan.
2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Diferensiasi:

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca manfaat menghindari sikap berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*, dampak negatif dan cara menghindarinya secara lebih mendalam di dalam kitab-kitab tasawuf dan kitab akhlak karya para ulama.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali manfaat menghindari sikap berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*, dampak negatif dan cara menghindarinya pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya atau belajar kepada ustadz di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

Pembelajaran Bermakna:

Manfaat mempelajari perilaku mazmumah (akhlak tercela) di masa sekarang

- Terhindar dari sikap Berfoya-foya
- Terhindar dari sikap riya'
- Terhindar dari sikap Sum'ah
- Terhindar dari sikap takabur
- Terhindar dari sikap hasad

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menyayangi?

Pertanyaan pemantik:

1. Secara kodrat alamiah, manusia memang memiliki tabiat mencintai harta. Pada saat uang dan hartanya melimpah, perilakunya bisa berubah menjadi lebih konsumtif. Mengapa bisa demikian? Bagaimana caranya agar terhindar dari sifat konsumtif?
2. Ditinjau dari bentuknya, riya' dibagi menjadi dua, yaitu riya' dalam niat dan riya' dalam perbuatan. Sebutkan sebuah contoh riya' dalam niat!

Asesmen:

Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	Tidak
Apakah sudah pernah membaca buku atau kitab karya ulama tentang akhlak <i>mazmumah</i> ?		
Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode sinergis?		

Refleksi untuk Siswa:

Nama Siswa :	
Kelas :	
Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

Daftar Pustaka:

Ba'adillah, Ibnu Ibrahim. 2011. *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Gramedia

Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati. 2021. *PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA*, Jakarta: Kemdikbud RI

Lembar Kerja Siswa:

<p>Nama Siswa :</p> <p>Kelas :</p>		
Tahapan	Kegiatan Siswa/ Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Siswa mengamati tayangan tentang manfaat menghindari sikap berfoya-foya, <i>riya'</i> , <i>sum'ah</i> , <i>takabur</i> , dan <i>hasad</i> , dampak negatif dan cara menghindarinya melalui youtube atau media lain.	
Identifikasi Masalah	<p>Faktor apa saja yang menyebabkan seseorang bersikap berfoya-foya, <i>riya'</i>, <i>sum'ah</i>, <i>takabur</i>, dan <i>hasad</i>?</p> <p>Bagaimana cara menghindari sikap berfoya-foya, <i>riya'</i>, <i>sum'ah</i>, <i>takabur</i>, dan <i>hasad</i>?</p> <p>Jelaskan manfaat menghindari sikap berfoya-foya, <i>riya'</i>, <i>sum'ah</i>, <i>takabur</i>, dan <i>hasad</i> ?</p>	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan manfaat menghindari sikap berfoya-foya, <i>riya'</i> , <i>sum'ah</i> , <i>takabur</i> , dan <i>hasad</i>	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

Bahan Bacaan Siswa

<https://www.republika.co.id/berita/moiz17/ini-bahaya-pola-hidup-boros>

<https://kalam.sindonews.com/read/364560/72/riya-dan-sumah-2-perkara-ini-sering-diremehkan-kalangan-perempuan-1615770212>

<https://kumparan.com/hijab-lifestyle/bahaya-mempunyai-sikap-sombong-1537408922383434983/full>

Bahan Bacaan Guru:

Kitab *Ihya' Ulumuddin* karya Imam Ghazali

Kitab *Tanbihul Ghafilin* karya al-Faqih Abu Laits as-Samarkandi

Kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Ghazali

Kitab *Riyadhus Shalihin* karya Imam Nawawi

Materi Pengayaan dan Remedial:

Siswa yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Siswa mempelajari manfaat menghindari sikap berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*, dampak negatif dan cara menghindarinya didalam kitab-kitab karya para ulama, misalnya kitab *Ihya' Ulumuddin* karya Imam Ghazali atau kitab *Riyadhus Shalihin* karya Imam Nawawi. Kemudian siswa menelusuri dalil yang terkait dengan sikap berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad* baik di dalam al-Qur'an maupun hadis.

Sedangkan siswa yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Siswa diminta mempelajari kembali materi manfaat menghindari sikap berfoya-foya, *riya'*, *sum'ah*, *takabur*, dan *hasad*, dampak negatif dan cara menghindarinya

Manfaat menghindari sikap berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.

1. Hati menjadi tenang dan damai
2. Merasa selalau bersyukur atas semua karunia Allah Swt
3. Dicintai dan disayangi oleh orang lain
4. Optimis dalam menjalani hidup

Dampak negatif sifat hidup berfoya-foya

1. Banyak dampak negatif dari sikap hidup berfoya-foya, diantaranya:
2. Terlalu sibuk mengurus kebahagiaan duniawi, melalaikan akhirat
3. Menimbulkan sifat iri, dengki, dan pamer
4. Dapat memicu frustrasi apabila hartanya habis
5. Berpotensi menimbulkan sifat kikir

Cara menghindari sifat hidup berfoya-foya:

Agar terhindar dari sifat hidup berfoya-foya, lakukanlah hal-hal berikut ini:

1. Membelanjakan harta sesuai dengan skala prioritas kebutuhan
2. Membiasakan bersedekah dan membantu orang lain.
3. Bergaya hidup sederhana
4. Selalu bersyukur
5. Bertindak selektif dan terencana
6. Bersikap rendah hati

Dampak negatif sifat riya' dan sum'ah

Perbuatan riya' dan sum'ah akan berdampak negatif bagi pelakunya dan masyarakat secara umum. Dampak negatif tersebut antara lain:

1. Muncul rasa tidak puas atas amal yang telah dikerjakan
2. Muncul rasa gelisah saat melakukan amal kebaikan
3. Merusak nilai pahala dari suatu ibadah, bahkan bisa hilang sama sekali
4. Mengurangi kepercayaan dan simpati dari orang lain
5. Menyesal apabila amalnya tidak diperhatikan oleh orang lain
6. Menimbulkan sentimen pribadi dari orang lain karena adanya perasaan iri dan dengki

Cara menghindari sifat riya' dan sum'ah:

1. Meluruskan niat
2. Menyadari bahwa dirinya adalah hamba Allah Swt.
3. Memohon pertolongan Allah Swt.
4. Menyembunyikan amal ibadah
5. Memperbanyak ingat kematian
6. Membiasakan hidup sederhana

Dampak negatif sikap takabbur bagi kehidupan seseorang, diantaranya

1. Dibenci oleh Allah Swt. dan rasul-Nya
2. Dibenci dan dijauhi oleh masyarakat
3. Mata hatinya terkunci dari memperoleh hidayah kebenaran
4. Mendapatkan siksa dan kehinaan di akhirat
5. Dimasukkan kedalam neraka

Cara menghindari sifat takabur diantaranya adalah :

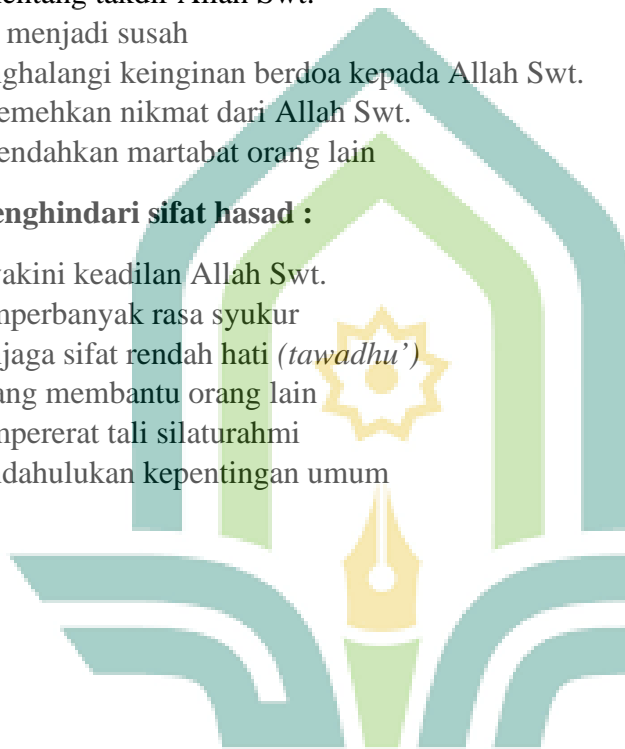
1. Menyadari kekurangan dan kelemahan dirinya
2. Menyadari bahwa hidup di dunia hanya sementara
3. Berusaha selalu menghargai orang lain
4. Bersifat rendah hati (*tawadhu'*)
5. Meningkatkan kualitas ibadah
6. Ikhlas dalam melakukan ibadah

Dampak negatif dari sifat hasad, diantaranya adalah

1. Menentang takdir Allah Swt.
2. Hati menjadi susah
3. Menghalangi keinginan berdoa kepada Allah Swt.
4. Meremehkan nikmat dari Allah Swt.
5. Merendahkan martabat orang lain

Cara menghindari sifat hasad :

1. Meyakini keadilan Allah Swt.
2. Memperbanyak rasa syukur
3. Menjaga sifat rendah hati (*tawadhu'*)
4. Senang membantu orang lain
5. Mempererat tali silaturahmi
6. Mendahulukan kepentingan umum



**Mengetahui,
Guru Mapel PAI**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muftikhatun Latifah, S.Pd.'.

Muftikhatun Latifah, S.Pd

NIP. 199504282023212022

LAMPIRAN 6

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PRE-TEST VARIABEL X DAN Y

NO	Indikator Variabel X	Pernyataan Posiif	Pernyataan Negatif	Jumlah
1.	Komunikasi yang efektif			
2.	Pesan dapat diterima dan dipahami			
3.	Umpan balik yang cepat			
4.	Kejelasan dalam umpan balik			
5.	Ketepatan dalam penyampaian umpan balik			
6.	Valid dalam melakukan umpan balik komunikasi			
7.	Kepercayaan dalam sebuah umpan balik	2,3,5,6,8,10	1,4,7,9	10
8.	Kreativitas dan inovasi dalam diri siswa			
9.	Didasarkan atas penggunaan media pembelajaran yang layak			
10.	Hanya dimungkinkan jika siswa memiliki kesadaran bahwa dirinya merupakan subyek yang bertanggung jawab secara mandiri			
11.	Melibatkan aktivitas fisik, mental, dan keseluruhan indera			
12.	Terjadi dalam interaksi sosial yang kondusif dan dinamis			
Jumlah		6	4	10

No	Indikator variabel Y	Pernyataan Posiif	Pernyataan Negatif	Jumlah
1	Berperilaku hormat dan patuh kepada guru			
2	Menganalisis keutamaan hormat dan patuh kepada guru			
3	Mengklasifikasi perilaku yang termasuk hormat dan patuh kepada guru			
4	Disiplin terhadap waktu			
5	Disiplin terhadap perbuatan			
6	Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya			
7	Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan diri	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15	10,16,17,18,19,20	20
8	Tidak suka mencontek			
9	Tidak suka berbohong atau tidak memanipulasi fakta/ informasi			
10	Menunjukkan sikap adil dalam kehidupan sehari-hari dengan benar			
11	Mendeskrripsikan pengertian adil dengan benar			
12	Tidak menjadi pendendam			
13	Suka menolong			
14	Peduli terhadap sesama			
	Jumlah	14	6	20

LAMPIRAN 7

LEMBAR ANGKET PENELITIAN PRE-TEST VARIABEL X DAN Y

Nama :
Kelas :
Pelajaran :
Tanggal :

A. Kuisioner penelitian model pembelajaran sinergis (X)

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu

Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu

Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang ()

Keterangan :

- 1 : Tidak pernah
- 2 : Kadang-kadang
- 3 : Sering
- 4 : Selalu

No.	Pertanyaan	Tanggapan			
		1	2	3	4
1.	Saya senang menyendiri daripada berkumpul dengan teman satu kelompok saya				
2.	Saya berusaha menyampaikan pendapat saya walaupun sering dianggap buruk tentang pendapat yang saya ajukan				
3.	Kebiasaan yang saya lakukan jika memiliki waktu kosong adalah berdiskusi dengan teman untuk menghasilkan karya yang baru				
4.	Saya suka mudah terpengaruh oleh hasutan teman saat berdiskusi dalam pembelajaran				
5.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan teman saat berdiskusi				
6.	Saya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru				
7.	Saya merasa pusing jika diberikan pertanyaan oleh guru terkait mata pelajaran yang diujikan				
8.	Saya mampu mengambil keputusan dengan cepat tanpa menunggu orang lain memutuskan sesuatu				
9.	Saya paling malas jika diajak berdiskusi dalam pembelajaran				
10.	Saya belajar dan mencontoh orang-orang yang selalu berbuat baik dalam hidupnya				

B. Kuisioner penelitian profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah (Y)

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu

Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu

Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang ()

Keterangan :

1 : Tidak pernah

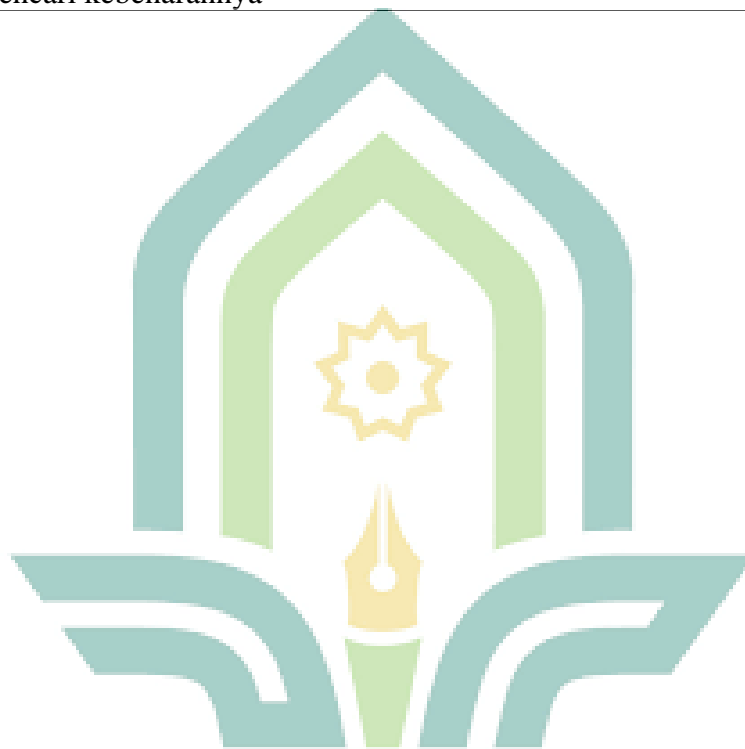
2 : Kadang-kadang

3 : Sering

4 : Selalu

No.	Pernyataan	Tanggapan			
		1	2	3	4
1.	Saya mengutamakan kepentingan bersama kelompok dibandingkan dengan kepentingan pribadi				
2.	Sikap ramah kepada semua orang yang dikenal adalah kebiasaan saya dalam kehidupan				
3.	Saya menghormati urusan yang dimiliki oleh teman yang memiliki kepercayaan yang berbeda				
4.	Saya selalu melakukan komunikasi yang santun dengan orang yang lebih tua dari saya				
5.	Saya menjaga kelestarian lingkungan di sekitar tempat tinggal saya				
6.	Sebagai warga negara yang baik saya selalu menjaga nama baik dan perilaku setiap harinya				
7.	Saya menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru tanpa bantuan orang lain				
8.	Saya selalu mengatur jam untuk bermain dan belajar pada saat dirumah				
9.	Saya memperhatikan sebab dan akibat dalam menyelesaikan masalah				
10.	Saya tidak pernah mengevaluasi diri saat ada teman yang memberi kritik atau masukan				
11.	Saya berpartisipasi dalam berpendapat pada saat berdiskusi kelompok				
12.	Saya giat membaca dan menganalisis dengan seksama soal atau pertanyaan yang diberikan oleh guru				
13.	Saya mengajukan diri untuk menjawab ketika guru memberikan pertanyaan saat pembelajaran				
14.	Saya meminta pendapat teman sebelum mengambil suatu keputusan bersama				

15.	Saya memperhatikan sebab dan akibat dalam menyelesaikan masalah				
16.	Saya enggan membantu teman saat membersihkan kelas				
17.	Dalam kegiatan berkelompok saya hanya memilih bekerja sama dengan teman yang dekat dengan rumah saja				
18.	Saya enggan membantu teman pada saat dilaksanakan bersih-bersih di ruang kelas				
19.	Pada saat ulangan saya berusaha untuk mendapatkan jawaban dari teman sebangku				
20.	Saya mempercayai semua berita dan informasi yang didapat tanpa mencari kebenarannya				



LAMPIRAN 8

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN POST-TEST VARIABEL X DAN Y

NO	Indikator Variabel X	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
1.	Komunikasi yang efektif	2,4,5,6,7,10	1,3,8,9	10
2.	Pesan dapat diterima dan dipahami			
3.	Umpan balik yang cepat			
4.	Kejelasan dalam umpan balik			
5.	Ketepatan dalam penyampaian umpan balik			
6.	Valid dalam melakukan umpan balik komunikasi			
7.	Kepercayaan dalam sebuah umpan balik			
8.	Kreativitas dan inovasi dalam diri siswa			
9.	Didasarkan atas penggunaan media pembelajaran yang layak			
10.	Hanya dimungkinkan jika siswa memiliki kesadaran bahwa dirinya merupakan subyek yang bertanggung jawab secara mandiri			
11.	Melibatkan aktivitas fisik, mental, dan keseluruhan indera			
12.	Terjadi dalam interaksi sosial yang kondusif dan dinamis			
Jumlah		6	4	10

No	Indikator variabel Y	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
1	Berperilaku hormat dan patuh kepada guru			
2	Menganalisis keutamaan hormat dan patuh kepada guru			
3	Mengklasifikasi perilaku yang termasuk hormat dan patuh kepada guru			
4	Disiplin terhadap waktu			
5	Disiplin terhadap perbuatan			
6	Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya			
7	Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan diri	1,3,4,6,7,8,9,10 11,13,14,16,18,19	2,5,12,15,17,20	20
8	Tidak suka mencontek			
9	Tidak suka berbohong atau tidak memanipulasi fakta/ informasi			
10	Menunjukkan sikap adil dalam kehidupan sehari-hari dengan benar			
11	Mendeskrripsikan pengertian adil dengan benar			
12	Tidak menjadi pendendam			
13	Suka menolong			
14	Peduli terhadap sesama			
	Jumlah	14	6	20

LAMPIRAN 9

LEMBAR ANGKET PENELITIAN POST-TEST VARIABEL X DAN Y

Nama :
 Kelas :
 Pelajaran :
 Tanggal :

A. Kuisioner penelitian model pembelajaran sinergis (X)

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu

Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu

Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang ()

Keterangan :

- 1 : Tidak pernah
- 2 : Kadang-kadang
- 3 : Sering
- 4 : Selalu

No.	Pertanyaan	Tanggapan			
		1	2	3	4
1.	Apakah materi pembelajaran yang disampaikan guru sulit diterima dan difahami oleh peserta didik ? (Komunikasi yang Efektif)				
2.	Apakah terjadi komunikasi aktif antara peserta didik dengan guru dan guru dengan peserta didik? (Komunikasi yang Efektif)				
3.	Apakah guru dalam memberikan materi pembelajaran belum jelas dan tepat ketika ada peserta didik yang bertanya? (Umpan Balik yang Cepat)				
4.	Apakah guru menyebutkan bukti sumber jawaban dari pertanyaan peserta didik? (Umpan Balik yang Cepat)				
5.	Apakah guru membangun desain pembelajaran secara berkelompok? (Kepercayaan)				
6.	Apakah peserta didik berkerjasama dalam pembelajaran secara aktif dan kolaboratif ? (Kepercayaan)				
7.	Apakah peserta didik mampu menumbuhkan kepercayaan antar sesama teman kelompok ketika diskusi ? (Kepercayaan)				
8.	Apakah peserta didik sulit memunculkan ide untuk bertanya setelah guru selesai memberikan materi pembelajaran? (Kreativitas)				

9.	Apakah dalam berkelompok setiap peserta didik belum mampu mengungkapkan pendapatnya? (Kreativitas)				
10.	Apakah peserta didik mampu aktif bekerjasama dalam berkelompok untuk memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru? (Kreativitas)				

B. Kuisioner penelitian profil pelajar pancasila berbasis akhlaqul karimah (Y)

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu

Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu

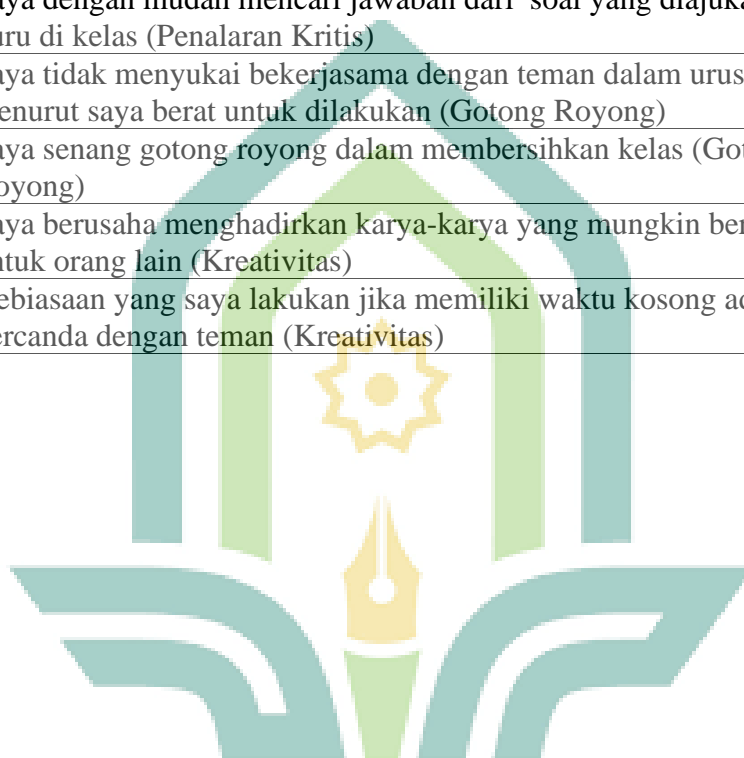
Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang ()

Keterangan :

- 1 : Tidak pernah
- 2 : Kadang-kadang
- 3 : Sering
- 4 : Selalu

No.	Pernyataan	Tanggapan			
		1	2	3	4
1.	Saya bersama teman kelompok tidak membuat keributan ketika diberikan tugas (Hormat)				
2.	Saya ketika diskusi kelompok suka menyela pendapat teman kelompok (Hormat)				
3.	Saya bersama teman satu kelompok mengikuti aturan diskusi yang diberikan guru (Disiplin)				
4.	Saya bersama kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (Disiplin)				
5.	Saya bersama dengan teman kelompok curang ketika diskusi yang bersifat kompetitif (Jujur)				
6.	Saya ketika diskusi kelompok berpendapat sesuai kemampuan saya (Jujur)				
7.	Saya meberikan kesempatan kepada semua teman kelompok untuk berpendapat (Adil)				
8.	Saya memberikan kritik dan masukan terhadap kelompok yang presentasi dengan apa adanya (Adil)				
9.	Saya tidak mencela teman kelompok meskipun berbeda pendapat (Murah Hati)				
10.	Saya membantu teman kelompok ketika mendapat hambatan dalam mengerjakan tugas yang telah dibagi ke semua anggota kelompok (Murah Hati)				

11.	Saya mengutamakan beribadah dibandingkan dengan aktivitas lainnya (Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa)				
12.	Saya menghormati kebiasaan orang lain karena ada kepentingan (Keberagaman Global)				
13.	Saya beranggapan bahwa setiap individu memiliki kebudayaan yang berbeda-beda yang harus dihormati (Keberagaman Global)				
14.	Saya menyadari bahwa saya harus menjadi pribadi yang mandiri dalam menyelesaikan masalah saya (Kemandirian)				
15.	Saya merasa sulit menangkap informasi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran (Penalaran Kritis)				
16.	Saya dengan mudah mencari jawaban dari soal yang diajukan oleh guru di kelas (Penalaran Kritis)				
17.	Saya tidak menyukai bekerjasama dengan teman dalam urusan yang menurut saya berat untuk dilakukan (Gotong Royong)				
18.	Saya senang gotong royong dalam membersihkan kelas (Gotong Royong)				
19.	Saya berusaha menghadirkan karya-karya yang mungkin bermanfaat untuk orang lain (Kreativitas)				
20.	Kebiasaan yang saya lakukan jika memiliki waktu kosong adalah bercanda dengan teman (Kreativitas)				



LAMPIRAN 10

LEMBAR VALIDITAS INSTRUMEN PENELAHAH AHLI 1, 2, 3

Penelaah Ahli 1

LEMBAR VALIDASI AHLI ANGKET MODEL PEMBELAJARAN SINERGIS

Identitas

Validator Ahli 1 : Rahmat Kamal, M.Pd

Keahlian : Strategi Belajar Mengajar

Profesi : Dosen

Instansi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024

A. Petunjuk Pengisian Lembar Validasi Materi

Berikut merupakan petunjuk pengisian lembar validasi materi yang dapat memudahkan Bapak/Ibu validator dalam melakukan penilaian

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan saran secara khusus mengenai setiap butir komponen penilaian pada kolom saran yang disediakan sebagai bahan perbaikan kedepannya.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau catatan secara umum pada halaman yang disediakan.
4. Pedoman penskoran lembar validasi ahli materi adalah sebagai berikut.

Skor 5 = Sangat Baik (SB)

Skor 4 = Baik (B)

Skor 3 = Cukup (C)

Skor 2 = Kurang (K)

Skor 1 = Sangat Kurang (SK)

5. Bapak/Ibu dapat memberikan kesimpulan terkait kelayakan materi dengan memberi tanda centang (✓) pada kesimpulan akhir penilaian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Tabel Penilaian

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.				✓	
2	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.				✓	

3	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.					✓
4	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.					✓
5	Kalimatnya dapat diinterpretasikan sebagai fakta.					✓
6	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.					✓
7	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.					✓

C. Komentar

Kaitkan dengan teori model pembelajaran smartgus.

D. Kesimpulan

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi
	Tidak layak digunakan



Pekalongan, 2024
 Penelaah Ahli I
 (Rahmat Kamal, M.Pd)
 NIP. 198305262023211015

Penelaah Ahli 2

**LEMBAR VALIDASI AHLI ANGKET MODEL PEMBELAJARAN
SINERGIS DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA
BERBASIS AKHLAKUL KARIMAH**

Identitas

Validator Ahli II: Abdul Mukhlis, M.Pd

Keahlian : Bahasa Indonesia

Profesi : Dosen

Instansi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024

A. Petunjuk Pengisian Lembar Validasi Materi

Berikut merupakan petunjuk pengisian lembar validasi materi yang dapat memudahkan Bapak/Ibu validator dalam melakukan penilaian.

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan saran secara khusus mengenai setiap butir komponen penilaian pada kolom saran yang disediakan sebagai bahan perbaikan kedepannya.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau catatan secara umum pada halaman yang disediakan.
4. Pedoman penskoran lembar validasi ahli materi adalah sebagai berikut.

Skor 5 = Sangat Baik (SB)

Skor 4 = Baik (B)

Skor 3 = Cukup (C)

Skor 2 = Kurang (K)

Skor 1 = Sangat Kurang (SK)

5. Bapak/Ibu dapat memberikan kesimpulan terkait kelayakan materi dengan memberi tanda centang (✓) pada kesimpulan akhir penilaian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Tabel Penilaian

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.				✓	
2	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.				✓	

3	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.				✓
4	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.				✓
5	Kalimatnya dapat diinterpretasikan sebagai fakta.				✓
6	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.				✓
7	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.				✓

C. Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan

Pekalongan, 2024

Penelaah Ahli II

(Abdul Mukhlis, M.Pd)

NIP. 199110062019031012

Penelaah Ahli 3

**LEMBAR VALIDASI AHLI ANGKET MODEL PEMBELAJARAN
SINERGIS DALAM MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA
BERBASIS AKHLAKUL KARIMAH**

Identitas

Validator Ahli III : Muftikhatun Latifah, S.Pd

Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Profesi : Guru PAI SMK N 2 Tegal

Instansi : SMK N 2 Kota Tegal

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 April 2024

A. Petunjuk Pengisian Lembar Validasi Materi

Berikut merupakan petunjuk pengisian lembar validasi materi yang dapat memudahkan Bapak/Ibu validator dalam melakukan penilaian.

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan saran secara khusus mengenai setiap butir komponen penilaian pada kolom saran yang disediakan sebagai bahan perbaikan kedepannya.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar atau catatan secara umum pada halaman yang disediakan.
4. Pedoman penskoran lembar validasi ahli materi adalah sebagai berikut.

Skor 5 = Sangat Baik (SB)

Skor 4 = Baik (B)

Skor 3 = Cukup (C)

Skor 2 = Kurang (K)

Skor 1 = Sangat Kurang (SK)

5. Bapak/Ibu dapat memberikan kesimpulan terkait kelayakan materi dengan memberi tanda centang (✓) pada kesimpulan akhir penilaian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Tabel Penilaian

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.				✓	
2	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.				✓	

3	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.				✓	
4	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.				✓	
5	Kalimatnya dapat diinterpretasikan sebagai fakta.				✓	
6	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.				✓	
7	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.				✓	

C. Komentar

Sebaliknya Diperkuat keon yang akan digunakan dalam pertanyaan.

D. Kesimpulan

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi
	Tidak layak digunakan

Tegal, 19 April 2024

Penelaah Ahli III



(Muftikhatun Latifah, S.Pd)

NIP. 199504282023212022

LAMPIRAN 11

DATA PRE-TEST KELAS KONTROL VARIABEL X DAN Y

Responden	Nomor Item Variabel X										Nomor Item Y															Jumlah					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20
R1	4	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	2	91
R2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	2	92
R3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	3	2	1	3	2	3	4	2	86
R4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	1	2	4	4	3	2	4	1	4	3	3	2	2	4	4	2	93
R5	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	1	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	4	4	2	95
R6	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	2	91
R7	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	1	4	1	3	4	2	92
R8	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	1	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	1	4	2	1	93
R9	2	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	97
R10	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	1	3	2	94
R11	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	1	94
R12	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	1	1	1	1	2	1	3	3	1	80
R13	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	101
R14	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	1	2	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	1	92
R15	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	1	86
R16	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	3	92
R17	4	2	4	2	2	3	3	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	99
R18	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	4	3	2	88
R19	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	3	2	91
R20	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	95

R21	2	4	3	2	3	4	2	2	3	4	1	2	2	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	89	
R22	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	1	4	3	4	3	1	3	4	1	3	1	3	3	3	76	
R23	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	1	96	
R24	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	1	2	4	4	2	91	
R25	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	1	3	4	4	1	4	3	4	93	
R26	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	1	1	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	2	90	
R27	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	2	3	3	1	86
R28	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	92	
R29	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	1	3	2	3	4	4	4	3	1	3	2	4	2	1	4	1	4	2	2	85	
R30	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	1	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	2	4	2	3	2	1	90	
R31	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	1	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	81	
R32	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	1	2	2	1	3	4	2	3	1	1	2	1	3	2	2	2	1	3	1	74	
R33	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	4	3	4	2	1	2	1	2	3	1	73	
R34	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	2	1	3	2	3	3	4	2	2	3	3	93	
R35	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	108	
R36	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	2	92	

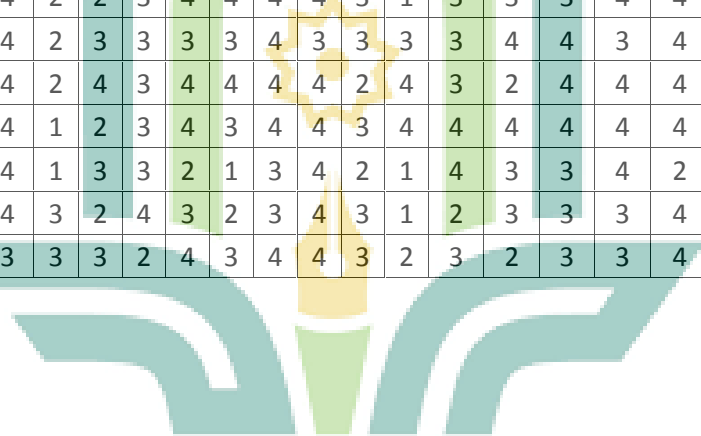


LAMPIRAN 12

DATA POST-TEST KELAS KONTROL VARIABEL X DAN Y

Responden	X										Y										Jumlah										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R1	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	102		
R2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	105		
R3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	97		
R4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	96	
R5	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	1	2	4	96
R6	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	94
R7	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	92	
R8	3	1	4	3	3	4	4	3	2	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	99
R9	2	1	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	1	4	2	1	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	83
R10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	101
R11	2	2	3	3	4	3	4	2	2	4	1	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	93
R12	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	103
R13	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	81
R14	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	93
R15	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	95
R16	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	1	2	2	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	88
R17	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	85
R18	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	93	

R19	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	1	3	90
R20	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	106
R21	2	1	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	101	
R22	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	97	
R23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	88	
R24	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83	
R25	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	90	
R26	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	88	
R27	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	80	
R28	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	91	
R29	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	104	
R30	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	100	
R31	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	99	
R32	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	105	
R33	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	3	97	
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	1	3	4	2	1	4	3	3	4	2	2	2	2	4	2	90	
R35	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	91	
R36	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	87	

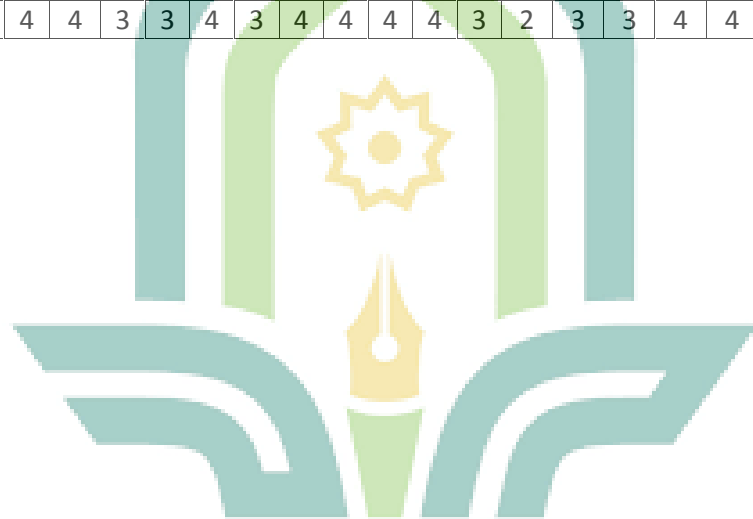


LAMPIRAN 13

DATA PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN VARIABEL X DAN Y

Responden	Nomor Item Variabel X										Nomor Item Variabel Y																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
R1	4	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	2	91
R2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4	4	2	91
R3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	3	4	1	3	2	3	4	2	88
R4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	1	2	4	4	3	2	4	1	4	4	3	2	2	4	4	2	94
R5	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	1	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	4	4	2	94
R6	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	2	89
R7	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	3	4	2	91
R8	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	1	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	1	4	2	1	93
R9	2	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	97
R10	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	1	3	2	88
R11	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	1	92
R12	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	1	1	1	1	2	1	3	3	2	79
R13	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	102
R14	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	1	2	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	1	91
R15	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	88
R16	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	3	95
R17	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	100
R18	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	88
R19	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	3	2	92	
R20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	93
R21	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	4	2	4	4	1	3	1	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	87
R22	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	1	3	1	4	3	4	3	1	3	4	1	3	1	3	3	3	80
R23	4	2	4	2	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	2	94

R24	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1	2	4	4	3	94		
R25	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	1	3	4	4	1	4	3	3	91
R26	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	1	1	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	2	87
R27	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	1	2	2	3	2	3	3	4	94
R28	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	93
R29	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	1	3	4	2	3	4	4	4	3	1	3	2	4	2	2	2	1	4	2	2	87
R30	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	2	1	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	2	4	2	3	2	1	90
R31	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	1	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	85
R32	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	2	2	1	4	4	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	74
R33	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	1	2	1	2	1	2	2	4	3	4	2	1	2	1	3	3	1	76
R34	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	88
R35	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	105

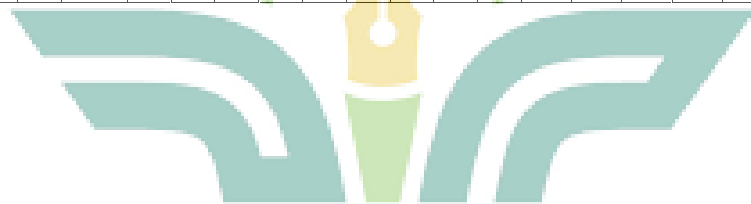


LAMPIRAN 14

DATA POST-TEST KELAS EKSPERIMEN VARIABEL X DAN Y

Responden	Nomor Item										Nomor Item										Jumlah										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R1	4	3	4	2	4	2	2	4	2	3	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	2	92
R2	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4	4	2	96
R3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	1	3	4	1	3	2	3	4	2	95	
R4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	1	2	4	4	3	2	4	1	4	4	3	2	2	4	4	2	90
R5	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	1	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	4	4	2	93
R6	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	2	94
R7	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	3	4	2	99
R8	4	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	1	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	1	4	2	1	90
R9	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	95
R10	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	1	3	2	97
R11	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	1	100
R12	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	1	1	1	1	2	1	3	3	2	79
R13	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	102	
R14	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	1	2	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	1	92
R15	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	3	1	90
R16	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	106
R17	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	99
R18	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	99

R19	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	3	2	103	
R20	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	94
R21	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	1	2	2	4	2	4	4	1	3	1	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	94
R22	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	1	1	3	1	4	3	4	3	1	3	4	1	3	1	3	3	3	77
R23	3	4	4	1	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	3	1	93
R24	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1	2	4	4	2	101	
R25	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	1	3	4	4	1	4	3	4	101
R26	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	2	79
R27	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	1	2	2	3	2	3	3	1	95
R28	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	103
R29	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	1	3	4	2	3	4	4	4	3	1	3	2	4	2	2	2	1	4	2	2	80
R30	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	2	1	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	2	4	2	3	2	1	88
R31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	1	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	93
R32	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	2	2	1	4	4	2	3	1	1	2	1	2	2	4	2	1	3	1	80
R33	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	1	2	1	2	1	2	2	4	3	4	2	1	2	1	3	3	1	79
R34	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	87
R35	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	107



LAMPIRAN 15

REKAPITULASI VARIABEL PRE-TEST DAN POST-TEST

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
R1	91	92	91	102
R2	91	96	92	105
R3	88	95	86	97
R4	94	90	93	96
R5	94	93	95	96
R6	89	94	91	94
R7	91	99	92	92
R8	93	90	93	99
R9	97	95	97	83
R10	88	97	94	101
R11	92	100	94	93
R12	79	79	80	103
R13	102	102	101	81
R14	91	92	92	93
R15	88	90	86	95
R16	95	106	92	88
R17	100	99	99	85
R18	88	99	88	93
R19	92	103	91	90
R20	93	94	95	106
R21	87	94	89	101
R22	80	77	76	97
R23	94	93	96	88
R24	94	101	91	83
R25	91	101	93	90
R26	87	79	90	88
R27	94	95	86	80
R28	93	103	92	91
R29	87	80	85	104
R30	90	88	90	100
R31	85	93	81	99
R32	74	80	74	105
R33	76	79	73	97
R34	88	87	93	90
R35	105	107	108	91
R36			92	87

LAMPIRAN 16

**FREKUENSI NILAI PRE-TEST
KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN**

Statistics

Pre-test KelasEksperimen		Pre-test Kelas Kontrol	
N	Valid	71	71
	Missing	0	0
Std. Error of Mean		1.180	1.087
Std. Deviation		7.078	6.430
Variance		50.104	41.339
Range		35	31
Minimum		73	74
Maximum		108	105

Frequency Table



LAMPIRAN 17

**FREKUENSI NILAI POST-TEST
KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN**

Statistics

Post-test KelasEksperimen		Post-test Kelas Kontrol
N	Valid	71
	Missing	0
Std. Error of Mean		1.185
Std. Deviation		7.109
Variance		50.542
Range		26
Minimum		80
Maximum		106

Frequency Table



LAMPIRAN 18

HASIL UJI VALIDITAS PRE-TEST KELAS KONTROL VARIABEL X

		X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	Pearson Correlation	1	.113	.455**	.158	.145	.178
	Sig. (2-tailed)		.511	.005	.358	.400	.298
	N	36	36	36	36	36	36
X2	Pearson Correlation	.113	1	.229	-.066	.024	.538**
	Sig. (2-tailed)	.511		.179	.704	.888	.001
	N	36	36	36	36	36	36
X3	Pearson Correlation	.455**	.229	1	.180	.139	.041
	Sig. (2-tailed)	.005	.179		.295	.419	.814
	N	36	36	36	36	36	36
X4	Pearson Correlation	.158	-.066	.180	1	.328	-.021
	Sig. (2-tailed)	.358	.704	.295		.051	.903
	N	36	36	36	36	36	36
X5	Pearson Correlation	.145	.024	.139	.328	1	.017
	Sig. (2-tailed)	.400	.888	.419	.051		.921
	N	36	36	36	36	36	36
X6	Pearson Correlation	.178	.538**	.041	-.021	.017	1
	Sig. (2-tailed)	.298	.001	.814	.903	.921	
	N	36	36	36	36	36	36
X7	Pearson Correlation	.312	.150	.149	.250	.158	.183
	Sig. (2-tailed)	.064	.381	.387	.142	.358	.286
	N	36	36	36	36	36	36
X8	Pearson Correlation	.471**	-.050	.300	.279	.100	-.076
	Sig. (2-tailed)	.004	.773	.075	.099	.561	.661
	N	36	36	36	36	36	36
X9	Pearson Correlation	-.048	.087	.131	.137	.390*	.051
	Sig. (2-tailed)	.781	.613	.445	.427	.019	.766
	N	36	36	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	-.236	.235	.064	.301	.355*	.277
	Sig. (2-tailed)	.166	.168	.709	.074	.034	.102
	N	36	36	36	36	36	36

Jumlah	Pearson Correlation	.519**	.485**	.516**	.524**	.521**	.464**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.001	.001	.001	.004
	N	36	36	36	36	36	36



		X7	X8	X9	X10	Jumlah
X1	Pearson Correlation	.312	.471**	-.048	-.236	.519**
	Sig. (2-tailed)	.064	.004	.781	.166	.001
	N	36	36	36	36	36
X2	Pearson Correlation	.150	-.050	.087	.235	.485**
	Sig. (2-tailed)	.381	.773	.613	.168	.003
	N	36	36	36	36	36
X3	Pearson Correlation	.149	.300	.131	.064	.516**
	Sig. (2-tailed)	.387	.075	.445	.709	.001
	N	36	36	36	36	36
X4	Pearson Correlation	.250	.279	.137	.301	.524**
	Sig. (2-tailed)	.142	.099	.427	.074	.001
	N	36	36	36	36	36
X5	Pearson Correlation	.158	.100	.390*	.355*	.521**
	Sig. (2-tailed)	.358	.561	.019	.034	.001
	N	36	36	36	36	36
X6	Pearson Correlation	.183	-.076	.051	.277	.464**
	Sig. (2-tailed)	.286	.661	.766	.102	.004
	N	36	36	36	36	36
X7	Pearson Correlation	1	.105	.103	.063	.509**
	Sig. (2-tailed)		.542	.550	.715	.002
	N	36	36	36	36	36
X8	Pearson Correlation	.105	1	.272	-.040	.465**
	Sig. (2-tailed)	.542		.108	.817	.004
	N	36	36	36	36	36
X9	Pearson Correlation	.103	.272	1	.327	.473**
	Sig. (2-tailed)	.550	.108		.052	.004
	N	36	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	.063	-.040	.327	1	.468**
	Sig. (2-tailed)	.715	.817	.052		.004
	N	36	36	36	36	36
Jumlah	Pearson Correlation	.509**	.465**	.473**	.468**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.004	.004	
	N	36	36	36	36	36

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 19

HASIL UJI VALIDITAS PRE-TEST KELAS KONTROL VARIABEL Y

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
Y20	Pearson Correlation	.040	.165	.112	.109	.330*	.204
	Sig. (2-tailed)	.817	.337	.517	.527	.049	.233
	N	36	36	36	36	36	36
Jumlah	Pearson Correlation	.412*	.400*	.444**	.426**	.435**	.443**
	Sig. (2-tailed)	.013	.016	.007	.010	.008	.007
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations

		Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
Y20	Pearson Correlation	.025	.076	.035	-.027	.022	.256
	Sig. (2-tailed)	.884	.658	.839	.875	.900	.132
	N	36	36	36	36	36	36
Jumlah	Pearson Correlation	.420*	.451**	.475**	.386*	.482**	.405*
	Sig. (2-tailed)	.011	.006	.003	.020	.003	.014
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations

		Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18
Y20	Pearson Correlation	-.021	.267	.268	.150	.216	.046
	Sig. (2-tailed)	.903	.116	.114	.381	.205	.789
	N	36	36	36	36	36	36
Jumlah	Pearson Correlation	.396*	.393*	.423*	.449**	.397*	.387*
	Sig. (2-tailed)	.017	.018	.010	.006	.016	.020
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations

		Y19	Y20	Jumlah
Y20	Pearson Correlation	.122	1	.403*
	Sig. (2-tailed)	.478		.015
	N	36	36	36
Jumlah	Pearson Correlation	.387*	.403*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.015	
	N	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 20

HASIL UJI VALIDITAS POST-TEST KELAS KONTROL VARIABEL X

		X1	X2	X3	X4	X5	X6
X10	Pearson Correlation	.119	-.002	.095	.224	.445**	.318
	Sig. (2-tailed)	.491	.992	.582	.190	.007	.059
	N	36	36	36	36	36	36
Jumlah	Pearson Correlation	.507**	.484**	.520**	.514**	.506**	.531**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.001	.001	.002	.001
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations

		X7	X8	X9	X10	Jumlah
X10	Pearson Correlation	.319	.100	.168	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.058	.563	.326		.002
	N	36	36	36	36	36
Jumlah	Pearson Correlation	.491**	.533**	.503**	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.002	.002	
	N	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 21

HASIL UJI VALIDITAS POST-TEST KELAS KONTROL VARIABEL Y

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
Y20	Pearson Correlation	.111	.340*	.123	.261	.219	.139
	Sig. (2-tailed)	.518	.042	.474	.124	.200	.420
	N	36	36	36	36	36	36
Jumlah	Pearson Correlation	.431**	.422*	.417*	.460**	.438**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.009	.010	.011	.005	.008	.002
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations

		Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
Y20	Pearson Correlation	-.091	.038	-.097	.256	.010	.228
	Sig. (2-tailed)	.596	.825	.573	.131	.952	.181
	N	36	36	36	36	36	36
Jumlah	Pearson Correlation	.453**	.474**	.445**	.419*	.430**	.418*
	Sig. (2-tailed)	.006	.004	.007	.011	.009	.011
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations

		Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18
Y20	Pearson Correlation	-.194	-.100	.012	.178	-.006	.220
	Sig. (2-tailed)	.256	.561	.947	.299	.974	.197
	N	36	36	36	36	36	36
Jumlah	Pearson Correlation	.398*	.436**	.432**	.474**	.408*	.481**
	Sig. (2-tailed)	.016	.008	.008	.003	.014	.003
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations

		Y19	Y20	Jumlah
Y20	Pearson Correlation	.308	1	.385*
	Sig. (2-tailed)	.068		.021
	N	36	36	36
Jumlah	Pearson Correlation	.467**	.385*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.021	
	N	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 22

HASIL UJI VALIDITAS PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN VARIABEL X

		X1	X2	X3	X4	X5	X6
X10	Pearson Correlation	-.036	.177	.004	.319	.122	.132
	Sig. (2-tailed)	.836	.308	.981	.062	.484	.450
	N	35	35	35	35	35	35
Jumlah	Pearson Correlation	.468**	.469**	.472**	.490**	.466**	.481**
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.004	.003	.005	.003
	N	35	35	35	35	35	35

Correlations

		X7	X8	X9	X10	Jumlah
X10	Pearson Correlation	-.014	.173	.395*	1	.479**
	Sig. (2-tailed)	.937	.321	.019		.004
	N	35	35	35	35	35
Jumlah	Pearson Correlation	.463**	.476**	.475**	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.004	.004	
	N	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 23

HASIL UJI VALIDITAS PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN VARIABEL Y

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
Y20	Pearson Correlation	.114	.433**	.077	.157	.140	.254
	Sig. (2-tailed)	.514	.009	.661	.367	.421	.141
	N	35	35	35	35	35	35
Jumlah	Pearson Correlation	.399*	.381*	.382*	.424*	.427*	.358*
	Sig. (2-tailed)	.018	.024	.024	.011	.010	.035
	N	35	35	35	35	35	35

Correlations

		Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
Y20	Pearson Correlation	-.077	.211	.019	.076	.025	.172
	Sig. (2-tailed)	.661	.223	.916	.663	.885	.323
	N	35	35	35	35	35	35
Jumlah	Pearson Correlation	.386*	.424*	.384*	.451**	.494**	.415*
	Sig. (2-tailed)	.022	.011	.023	.007	.003	.013
	N	35	35	35	35	35	35

Correlations

		Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18
Y20	Pearson Correlation	-.225	.187	.206	-.038	.222	.056
	Sig. (2-tailed)	.193	.281	.236	.830	.201	.751
	N	35	35	35	35	35	35
Jumlah	Pearson Correlation	.378*	.380*	.407*	.491**	.392*	.357*
	Sig. (2-tailed)	.025	.025	.015	.003	.020	.035
	N	35	35	35	35	35	35

Correlations

		Y19	Y20	Jumlah
Y20	Pearson Correlation	.095	1	.386*
	Sig. (2-tailed)	.588		.022
	N	35	35	35
Jumlah	Pearson Correlation	.386*	.386*	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.022	
	N	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 24

HASIL UJI VALIDITAS POST-TEST KELAS EKSPERIMEN VARIABEL X

		X1	X2	X3	X4	X5	X6
X10	Pearson Correlation	.196	.015	.140	.094	.136	.120
	Sig. (2-tailed)	.259	.931	.423	.590	.435	.493
	N	35	35	35	35	35	35
Jumlah	Pearson Correlation	.482**	.494**	.479**	.483**	.474**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.004	.003	.004	.003
	N	35	35	35	35	35	35

Correlations

		X7	X8	X9	X10	Jumlah
X10	Pearson Correlation	.294	.441**	.125	1	.479**
	Sig. (2-tailed)	.087	.008	.473		.004
	N	35	35	35	35	35
Jumlah	Pearson Correlation	.517**	.489**	.470**	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.004	.004	
	N	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 25

HASIL UJI VALIDITAS POST-TEST KELAS EKSPERIMEN VARIABEL Y

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
Y20	Pearson Correlation	-.206	.217	.033	.119	.295	.188
	Sig. (2-tailed)	.235	.210	.850	.497	.086	.280
	N	35	35	35	35	35	35
Jumlah	Pearson Correlation	.351*	.359*	.368*	.439**	.460**	.378*
	Sig. (2-tailed)	.039	.034	.030	.008	.005	.025
	N	35	35	35	35	35	35

		Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
Y20	Pearson Correlation	-.024	-.070	-.096	-.196	.059	.265
	Sig. (2-tailed)	.890	.688	.582	.259	.736	.124
	N	35	35	35	35	35	35
Jumlah	Pearson Correlation	.418*	.395*	.358*	.411*	.512**	.427*
	Sig. (2-tailed)	.012	.019	.035	.014	.002	.011
	N	35	35	35	35	35	35

Correlations

		Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18
Y20	Pearson Correlation	-.031	.361*	.271	.077	.145	.109
	Sig. (2-tailed)	.857	.033	.115	.661	.406	.534
	N	35	35	35	35	35	35
Jumlah	Pearson Correlation	.372*	.366*	.358*	.346*	.395*	.351*
	Sig. (2-tailed)	.028	.031	.035	.041	.019	.039
	N	35	35	35	35	35	35

		Y19	Y20	Jumlah
Y20	Pearson Correlation	.062	1	.344*
	Sig. (2-tailed)	.724		.043
	N	35	35	35
Jumlah	Pearson Correlation	.404*	.344*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.043	
	N	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 26

HASIL UJI REALIBILITAS PRE-TEST KELAS KONTROL VARIABEL X

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	10

Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
X1	27.2778	11.806	.331	.623
X2	27.5556	11.854	.268	.640
X3	26.8333	12.371	.384	.617
X4	27.3611	11.666	.326	.625
X5	27.2222	12.063	.363	.618
X6	27.4444	12.254	.281	.634
X7	27.3056	11.990	.334	.623
X8	27.1944	12.333	.294	.631
X9	27.2778	12.321	.306	.629
X10	27.0278	12.313	.298	.630

LAMPIRAN 27

HASIL UJI REALIBILITAS PRE-TEST KELAS KONTROL VARIABEL Y

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

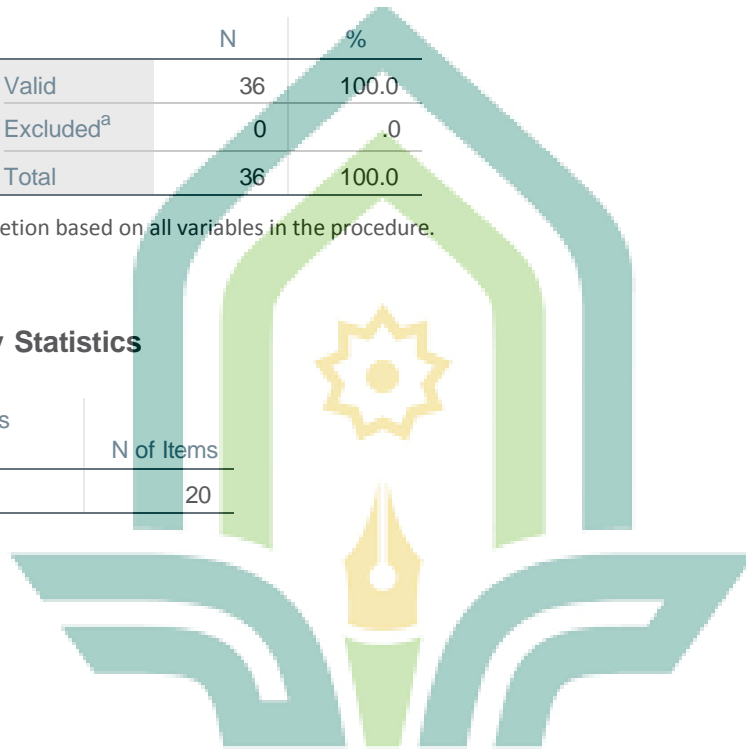
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	20



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	56.9167	54.193	.299	.732
Y2	57.6389	53.666	.264	.736
Y3	56.9167	55.336	.371	.729
Y4	56.9167	53.850	.310	.731
Y5	57.4444	53.625	.319	.730
Y6	56.5556	54.768	.357	.728
Y7	56.5000	55.229	.337	.730
Y8	56.8611	53.494	.339	.729
Y9	56.4722	55.685	.416	.728
Y10	56.8611	54.180	.258	.736
Y11	56.5278	54.085	.395	.725
Y12	57.2500	53.907	.280	.734
Y13	56.6667	54.057	.269	.735
Y14	57.0278	55.285	.300	.732
Y15	57.6667	53.486	.296	.733
Y16	56.7778	53.549	.337	.729
Y17	57.9444	53.711	.260	.736
Y18	56.7500	54.593	.272	.734
Y19	56.7778	56.006	.312	.732
Y20	58.0556	55.083	.309	.731

LAMPIRAN 28

HASIL UJI REALIBILITAS POST-TEST KELAS KONTROL VARIABEL X

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	28.5000	8.543	.314	.649
X2	28.6944	8.504	.256	.666
X3	27.8333	8.486	.328	.646
X4	27.7222	8.835	.370	.639
X5	27.9444	9.025	.382	.640
X6	27.8333	8.829	.396	.636
X7	27.6667	8.914	.341	.644
X8	28.3611	8.523	.359	.639
X9	28.2500	8.536	.304	.652
X10	27.6944	8.904	.345	.643

LAMPIRAN 29

HASIL UJI REALIBILITAS POST-TEST KELAS KONTROL VARIABEL Y

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

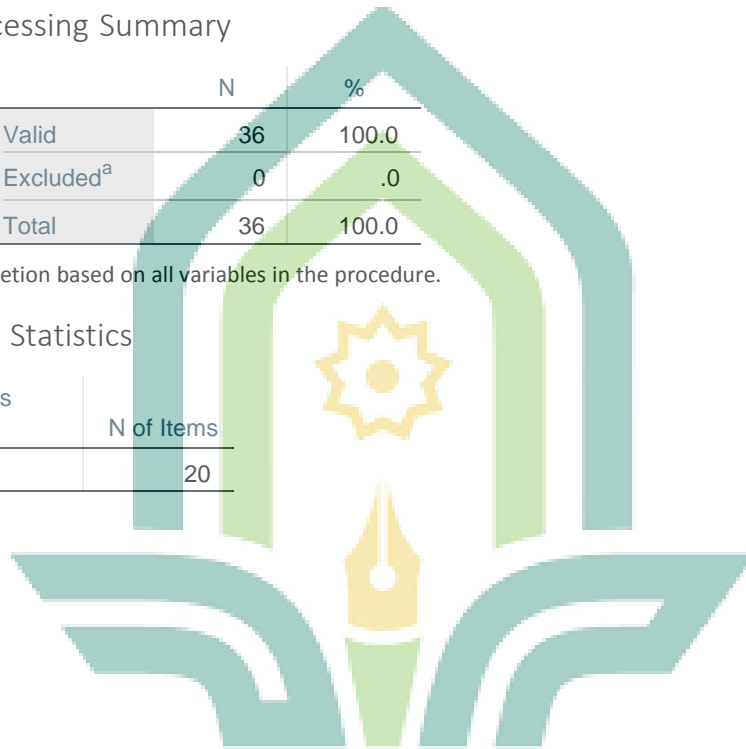
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	20



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	60.6111	42.130	.300	.761
Y2	59.7778	42.635	.304	.760
Y3	59.6389	42.580	.294	.761
Y4	59.1667	43.686	.388	.755
Y5	59.5278	42.999	.340	.757
Y6	59.3611	42.294	.392	.753
Y7	59.1667	43.743	.380	.756
Y8	59.7778	42.463	.375	.754
Y9	60.1389	41.209	.289	.765
Y10	59.6111	43.502	.328	.758
Y11	59.6111	43.216	.335	.757
Y12	59.4444	44.254	.350	.758
Y13	59.1389	44.694	.337	.759
Y14	59.2500	43.050	.338	.757
Y15	59.6111	43.559	.348	.757
Y16	60.3333	43.486	.401	.754
Y17	59.7778	43.663	.318	.758
Y18	59.9722	41.228	.349	.757
Y19	59.6944	42.333	.361	.755
Y20	59.6944	43.418	.276	.761

LAMPIRAN 30

HASIL UJI REALIBILITAS PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN VARIABEL X

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	10

Item-Total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	27.1429	10.303	.273	.589
X2	27.1714	10.205	.260	.593
X3	26.7143	10.622	.327	.581
X4	27.1714	10.029	.273	.590
X5	27.0286	10.440	.292	.585
X6	27.1714	10.205	.284	.587
X7	26.9429	10.291	.260	.593
X8	27.0000	10.353	.298	.584
X9	26.9714	10.323	.291	.585
X10	26.9429	10.350	.302	.583

LAMPIRAN 31

HASIL UJI REALIBILITAS PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN VARIABEL Y

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

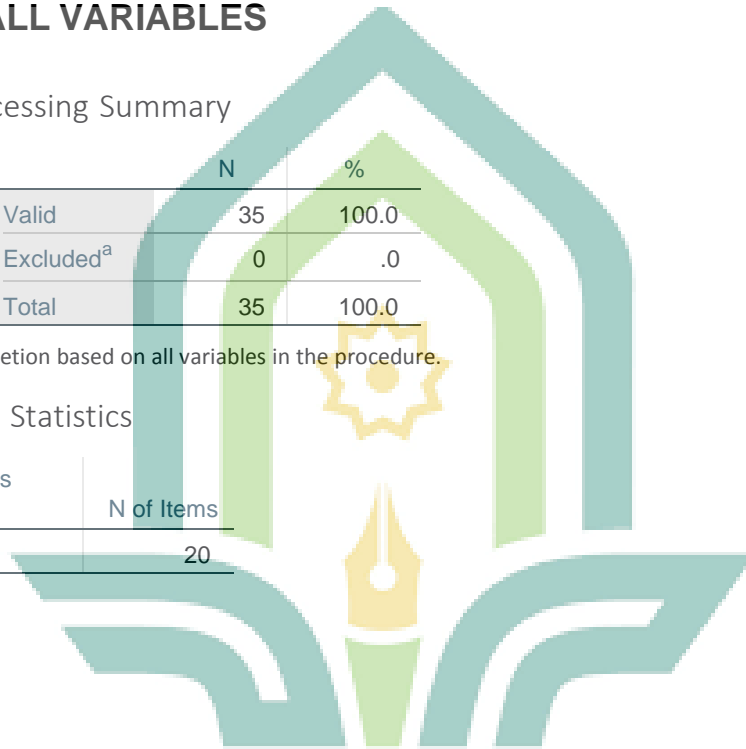
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	20



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	57.0571	52.879	.291	.713
Y2	57.6857	52.457	.248	.718
Y3	57.2000	53.812	.294	.714
Y4	57.1714	52.029	.304	.712
Y5	57.6857	51.928	.306	.712
Y6	56.8286	53.793	.259	.716
Y7	56.7714	53.770	.298	.714
Y8	57.1714	51.676	.294	.713
Y9	56.7429	54.608	.319	.714
Y10	57.1429	51.303	.326	.710
Y11	56.8000	52.106	.406	.705
Y12	57.5143	51.904	.286	.714
Y13	56.9429	52.526	.246	.718
Y14	57.2857	52.916	.263	.716
Y15	57.9429	51.938	.275	.715
Y16	57.0857	51.316	.385	.705
Y17	58.2571	52.138	.256	.717
Y18	56.9714	53.382	.243	.717
Y19	57.0286	54.146	.309	.714
Y20	58.1429	53.479	.290	.714

LAMPIRAN 32

HASIL UJI REALIBILITAS POST-TEST KELAS EKSPERIMEN VARIABEL X

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	29.3143	11.104	.312	.607
X2	29.5429	10.903	.308	.608
X3	29.2286	11.240	.326	.605
X4	29.9429	10.761	.266	.619
X5	29.9143	10.845	.260	.620
X6	29.9714	10.793	.295	.611
X7	29.6571	10.761	.335	.602
X8	29.3143	11.163	.332	.604
X9	29.5143	11.022	.280	.614
X10	29.5714	11.370	.340	.604

LAMPIRAN 33

**HASIL UJI REALIBILITAS POST-TEST KELAS EKSPERIMEN
VARIABEL Y**

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

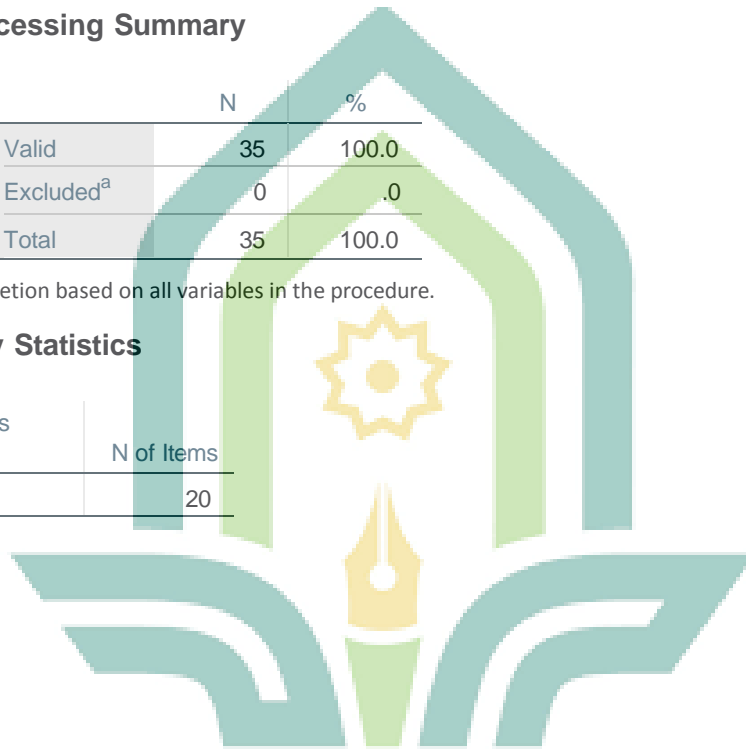
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	20



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	57.1143	49.810	.237	.690
Y2	57.6857	49.104	.220	.693
Y3	57.2286	50.182	.276	.687
Y4	57.2000	48.106	.316	.682
Y5	57.7143	47.739	.337	.680
Y6	56.8571	49.773	.277	.687
Y7	56.8000	49.635	.329	.683
Y8	57.2000	48.459	.257	.689
Y9	56.7714	51.005	.289	.688
Y10	57.1714	48.264	.277	.686
Y11	56.8000	48.165	.423	.674
Y12	57.5429	48.020	.294	.684
Y13	56.9714	48.911	.234	.691
Y14	57.3714	49.182	.236	.690
Y15	57.9429	49.114	.219	.693
Y16	57.0286	49.793	.228	.691
Y17	58.2857	48.387	.255	.689
Y18	57.0000	49.706	.233	.690
Y19	57.0571	50.173	.325	.685
Y20	58.2286	49.946	.231	.690

LAMPIRAN 34

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

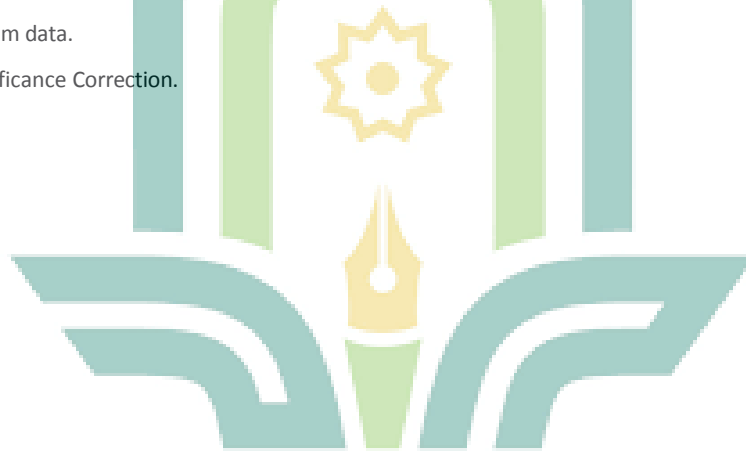
Unstandardized Residual

	N	143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.06275768
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.052
	Negative	-.073
	Test Statistic	.073
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.060 ^c

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Lilliefors Significance Correction.

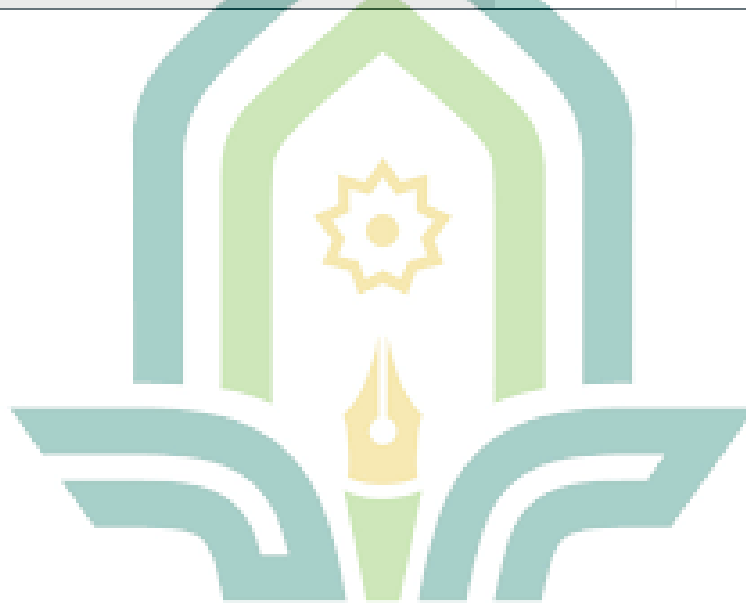


LAMPIRAN 35

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Model Pembelajaran Sinergis	Based on Mean	.760	3	139	.519
	Based on Median	.896	3	139	.445
	Based on Median and with adjusted df	.896	3	128.224	.445
	Based on trimmed mean	.792	3	139	.500



LAMPIRAN 36

HASIL UJI ANOVA

Oneway

Descriptives

Model
Pembelajaran
Sinergis

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence ... Lower Bound
Pre-test Eksperimen (Pembelajaran Sinergis)	35	90.31	6.430	1.087	88.11
Post-test Eksperimen (Pembelajaran Sinergis)	36	93.97	7.109	1.185	91.57
Pre-test Kontrol (Pembelajaran Konvensional)	36	90.31	7.078	1.180	87.91
Post-test Kontrol (Pembelajaran Konvensional)	36	93.97	7.109	1.185	91.57
Total	143	92.15	7.109	.594	90.98

Descriptives

Model
Pembelajaran
Sinergis

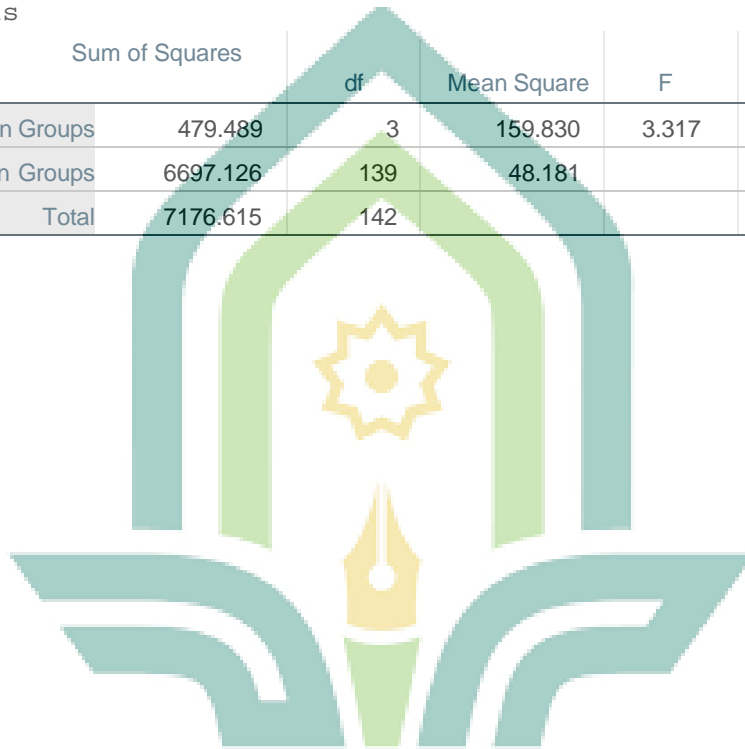
95% Confidence Interval for Mean			
	Upper Bound	Minimum	Maximum
Pre-test Eksperimen (Pembelajaran Sinergis)	92.52	74	105
Post-test Eksperimen (Pembelajaran Sinergis)	96.38	80	106
Pre-test Kontrol (Pembelajaran Konvensional)	92.70	73	108

Post-test Kontrol (Pembelajaran Konvensional)	96.38	80	106
Total	93.33	73	108

ANOVA

Model
Pembelajaran
Sinergis

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	479.489	3	159.830	3.317	.022
Within Groups	6697.126	139	48.181		
Total	7176.615	142			

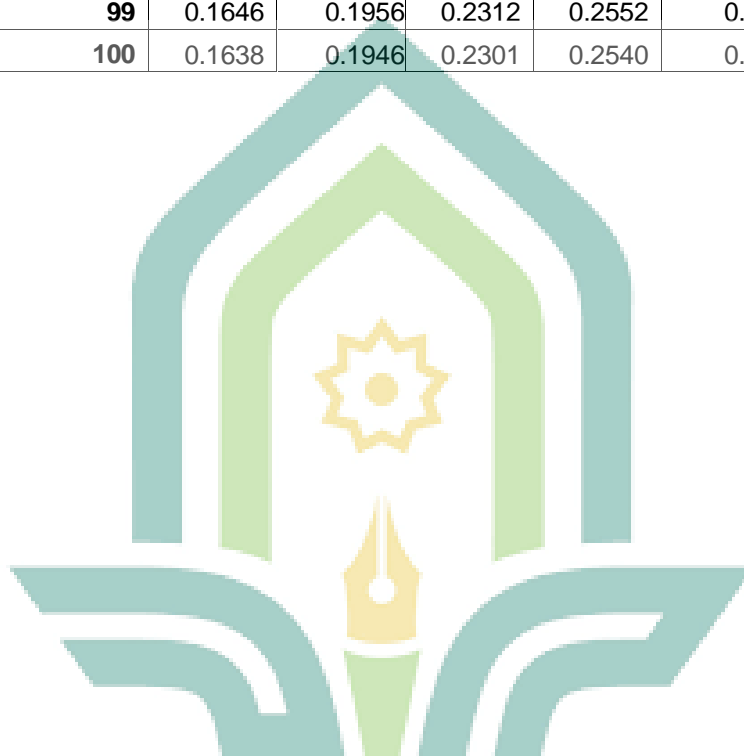


R Tabel

Tabel r untuk df = 51-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430

88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



LAMPIRAN 38

F Tabel

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

DOKUMENTASI PENELITIAN

Kelas Kontrol (X AKL 2)



Kelas Eksperimen (X AKL 3)



Wawancara Bersama Guru PAI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Anika Nur Azizah
NIM : 2120001
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 10 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Merpati, Gg. Kedasih RT 006/RW 007,
Kel. Randugunting, Kec. Tegal Selatan
Kota Tegal

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri Randugunting 5 Kota Tegal : Tahun 2008-2014
SMP Negeri 19 Kota Tegal : Tahun 2014-2017
SMK Negeri 2 Kota Tegal : Tahun 2017-2020
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Tahun Masuk 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan
seperlunya.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Yang Membuat



ANIKA NUR AZIZAH
NIM. 2120001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anika Nur Azizah
NIM : 2120001
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : anikanurazizah713@gmail.com
No. Hp : 085974709463

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SINERGIS DALAM MEMBENTUK PROFIL

PELAJAR PANCASILA BERBASIS AKHLAQUL KARIMAH DI SMK NEGERI 2 KOTA

TEGAL

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Juni 2024



ah)